

2020

KECAMATAN
DURUKA
DALAM ANGKA

Duruka Subdistrict in Figures



2020

KECAMATAN

DURUKA

DALAM ANGKA

Duruka Subdistrict in Figures



<https://munakab.bps.go.id>

Kecamatan Duruka Dalam Angka
Duruka Subdistrict in Figures
2020

ISSN: 2598-8336

No. Publikasi/Publication Number: 74020.2010

Katalog/Catalog: 1102001.7402072

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii + 146 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

BPS-Statistics of Muna Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Muna /*BPS-Statistics of Muna Regency*

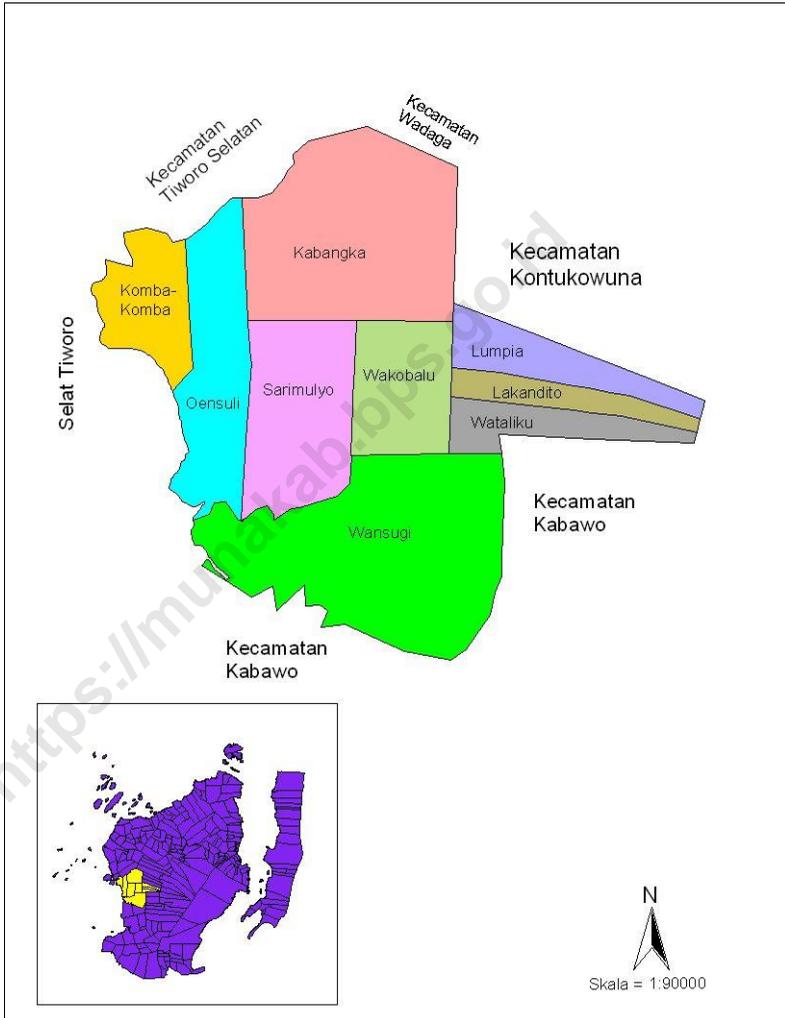
Dicetak oleh/Printed by:

Sumber Ilustrasi/Graphic by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KECAMATAN DURUKA
MAP OF DURUKA SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN MUNA
CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY



Ir. Kadir Pua



KATA PENGANTAR

Kecamatan Duruka Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Duruka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha, September 2020

Kepala BPS

Kabupaten Muna

Ir. Kadir Pua



PREFACE

Duruka Subdistrict in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Raha, September 2020
Chief Statistician of
Muna Regency

Ir. Kadir Pua

DAFTAR ISI/CONTENTS

	<i>Hal /Page</i>
<i>Halaman Perancis/Perancis Page</i>	<i>i</i>
<i>Halaman Katalog / Katalog Page</i>	<i>ii</i>
<i>Peta /Map</i>	<i>iii</i>
<i>Foto Kepala BPS Muna/ Bps Muna</i>	<i>v</i>
<i>Kata Pengantar / Message</i>	<i>vii</i>
<i>Daftar Isi / List Of Content</i>	<i>ix</i>
<i>Daftar Gambar / List Of Figure</i>	<i>xi</i>
<i>Daftar Tabel / List Of Table</i>	<i>xv</i>
<i>Penjelasan Umum / Explanatory Notes</i>	<i>xxi</i>
Bab I Geografi Dan Iklim/Geography And Climate	1
1.1 Geografis/Geography	5
1.2 Iklim/Climate	11
Bab II Pemerintahan/Government	17
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	21
Bab III Penduduk/Population	27
Bab IV Sosial/Social	37
4.1 Pendidikan/Education	46
4.2 Kesehatan /Health	69
4.3 Sosial Lainnya/Other Social Affairs	82
Bab V Pertanian/Agriculture	101
5.1 Penggunaan Lahan/ Land Utility	113
5.2 Tanaman Pangan/ Crops	115
5.3 Hortikultura	117
5.4 Perkebunan/ Estate	129
5.5 Peternakan	131

	5.6 Perikanan/Fishery	134
Bab VI	Industri Dan Energi/Industry And Energy	141
	6.1 Industri/Industry	145
	6.2 Penggalan Dan Energi/Energy	148
Bab VII	Perdagangan/Trade	155
Bab VIII	Transportasi Dan Komunikasi/Transportation And Communication	165
	8.1 Transportasi/Transportation	173
	8.2 Komunikasi/Communication	177
Bab IX	Keuangan Dan Harga/Finance And Price	185
	9.1 Keuangan/Finance	187
	9.2 Harga/Price	191

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

TABEL Table		Hal. Page
1	GEOGRAFIS DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1.1	Luas Wilayah dan Persentase Luas di Kecamatan Duruka Menurut Desa/ Kelurahan, 2019/ <i>Area and Percentage by Village/Urban Village, 2019</i>	5
1.1.2	Batas Wilayah di Kecamatan Duruka Menurut Desa/ Kelurahan, 2018 / <i>Boundaries of Village/Urban Village, 2018</i>	6
1.1.3	Jarak Dari Desa/ Kelurahan ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Distance of Village/Urban Village to the Capital of Subdistrict and Regency, 2018</i>	7
1.1.4	Tinggi Wilayah Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka , 2019/ <i>Altitude Village/Urban Village Office, 2018</i>	8
1.1.5	Titik Koordinat Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Coordinate Points of Village/Urban Village Office, 2018</i>	9
1.1.6	Keadaan Topografi Desa/wilayah di Kecamatan, 2018/ <i>Topography of Village/Urban Village in xx District, 2018</i>	10
1.2.1	Keadaan Suhu Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2018/ <i>Temperature Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2018</i>	11
1.2.2	Keadaan Tekanan Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2019/ <i>Atmospheric Pressure Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2019</i>	12
1.2.3	Keadaan Kelembaban Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2019 / <i>Air Humidity Conditions Every Month in Duruka Subdistrict, 2019</i>	13
1.2.4	Keadaan Kecepatan Udara Menurut Bulan di Kecamatan Duruka , 2019/ <i>Wind Velocity (m/sec) Condition In Duruka Subdistrict, 2019</i>	14
1.2.5	Keadaan Penyinaran Matahari, Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2019/ <i>Duration of Sunshine, Rainfall, and Rainy Days Condition Every Month in</i>	15

Duruka Subdistrict, 2019

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1.1	Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan, 2019/ <i>Administrative Area by Village/Urban village, 2019</i>	21
2.1.2	Banyaknya Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Governance Servant by Village/Urban Village, 2018</i>	22
2.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019 / <i>Number of Village/Urban Village by education attainment of village head, 2014,2018, dan 2019</i>	23
2.1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Sekretaris Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019 / <i>Number of Village/Urban Village by education attainment of village secretary, 2014,2018, dan 2019</i>	24
2.1.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelemin Kepala Desa/Kelurahan dan Sekretaris Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019/ <i>Number of Village/Urban Village by village heads sex and village secretary sex, 2014, 2018, and 2019</i>	25
2.16	Keberadaan dan Banyaknya Keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>The Presence and Membership of Village Consultative Board (BPD) / Urban Village Consultative Board (LMK) in Duruka Subdistrict by Village / Urban village, 2018</i>	26
3	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Area, Population, and Density of Duruka District by Village/Urban Village, 2018</i>	32

3.1.2	Luas Wilayah, Penduduk, dan Persebaran Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018 <i>Area, Population, and Density by Village/Urban Village, 2018</i>	33
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Total Population and Sex Ratio by Sex and Village/Urban Village, 2018</i>	34
3.1.4	Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Household and Population by Village/Urban Village, 2018</i>	35
3.1.5	Jumlah Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Population by Age Group and Sex, 2018</i>	36
3.1.6	Banyaknya Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Births and Deaths of Duruka Subdistrict by Village/Urban Village, 2018</i>	37
3.1.7	Banyaknya Pendetang dan Pindah Keluar di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Immigrants and Emigrants by Village / Urban Village, 2018</i>	
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1.1	Banyaknya TK di Kecamatan Duruka menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan, 2019/ <i>Number of Kindergartens by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	46
4.1.2	Banyaknya RA/BA menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Raudhatul Athfal by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	47
4.1.3	Banyaknya SD menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Elementary School by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	48
4.1.4	Banyaknya MI menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Madrasah Ibtidaiyah by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	49

4.1.5	Banyaknya SMP menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Junior High School by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	50
4.1.6	Banyaknya MTs menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019 / <i>Number of Islamic Junior High School by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	51
4.1.7	Banyaknya SMA menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Senior High School by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	52
4.1.8	Banyaknya MA menurut status sekolah dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Islamic Senior High School by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	53
4.1.9	Banyaknya SMK menurut status sekolah dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Vocational Senior High School by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	54
4.1.10	Banyaknya Akademi/ Perguruan Tinggi menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Academies / Universities by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	55
4.1.11	Jarak dari Desa ke Institusi Pendidikan terdekat menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Distance from Village to the nearest Education Facilities by Village / Urban Village in Duruka District, 2019</i>	56
4.1.12	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan DURUKA, 2019/ <i>Access to Nearest Educational Facilities for Villages / Villages without Education Facilities by Villages / Urban Villages and Education Levels in DURUKA Subdistrict, 2019</i>	58
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Taman Kanak-Kanak Menurut Desa/ Kelurahan, 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils and Ratio of Pupil to Teacher at</i>	60

	<i>Kindergarten Level by Village/Urban village, 2018</i>	
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils, and Ratio of Pupil to Teacher at Elementary School Level by Village/Urban village, 2018</i>	61
4		
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/ Kelurahan , 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Teacher to Pupils at Junior High School Level by Village/Urban village, 2018</i>	62
5		
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid, serta Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/ Kelurahan, 2018/ <i>Number of School, Teacher and Pupils ,and Ratio of Teacher to Pupils at Senior High School Level by Village/Urban village, 2018</i>	63
6		
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Duruka, 2016-2019/ <i>Number of Schools, Teachers, Students at Vocation High School by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019</i>	64
7		
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Raudhatul Anfal di Kecamatan Duruka, 2016-2019/ <i>Number of School, Teacher, Pupil at Islamic Kindergarten by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019</i>	65
8		
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Madrasah Ibtidayah di Kecamatan Duruka, 2016-2019/ <i>Number of Schools, Teachers, Students at Islamic Elementary School by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019</i>	66
9		
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Duruka, 2016-2019/ <i>Number of Schools, Teachers, Students at Islamic Junor High School by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019</i>	67
0		
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Madrasah Aliyah di Kecamatan Duruka, 2016-2019/ <i>Number of Schools, Teachers, Students at Islamic Senior High School Level by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019</i>	68
1		
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2019/ <i>Number of Health Facilities by Village /Urban Village,</i>	69

	2019	
4.2.2	Jarak Dari Desa Ke Fasilitas Kesehatan di kecamatan Duruka, 2019/ <i>Distance from Villages to Health Facilities in Duruka sub-district, 2019</i>	73
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan di di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Number of Health Workers in Duruka Subdistrict, 2015-2018</i>	77
4.2.4	Banyaknya Warga penderita Gizi Buruk Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Duruka, 2017-2018/ <i>Number of People with Malnutrition by Village / urban village in District Duruka, 2017-2018</i>	78
4.2.5	Banyaknya Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Number of Immunized Infants by Vaccine Type in Duruka Subdistrict, 2017-2019</i>	79
4.2.6	Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Tetanus Toxoid menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka 2017-2019/ <i>Number of Immunized Tetanus Toxoid Pregnant Women by Type of Vaccine in Duruka Subdistrict, 2017-2019</i>	80
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Aktif, dan Realisasi Akseptor Baru di Kecamatan Duruka menurut Jenis Kontrasepsi, 2019/ <i>Number of Fertile Couples , Acceptors, and Realization of New Acceptors by Type of Contraception, 2019</i>	81
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019/ <i>Number of Religious Adherents by Village/Urban Village, 2019</i>	82
4.3.2	Banyaknya Penyandang Cacat di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019/ <i>Number of Dissability by Village/Urban Village, 2019</i>	83
4.3.3	Banyaknya Bencana Alam di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019/ <i>Number of Natural Disaster by Village/Urban Village, 2018</i>	84
4.3.4	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Deaths Due to Natural Disasters by Village / Urban Village in Duruka District, 2019</i>	87
4.3.5	Keberadaan Fasilitas/ upaya antisipasi/mitigasi bencana alam pada Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>The existence of facilities / efforts to anticipate / mitigate</i>	90

	<i>natural disasters in the Village / Village in District Duruka, 2019</i>	
4.3.6	Banyaknya desa Menurut Ketersediaan fasilitas Olahraga dan Kondisi Fasilitas di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of villages by the availability and condition of sports facilities in Duruka District, 2019</i>	92
4.3.7	Banyaknya Fasilitas Olah Raga yang Tersedia Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2019</i>	93
4.3.8	Keberadaan Kelompok Kegiatan Olah Raga yang terdapat di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018/ <i>Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2018</i>	96
4.3.9	Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistribudi di Kecamatan Duruka, 2014-2018/ <i>Number of Distributed Poor Family Rice in Duruka Subdistrict, 2014-2018</i>	99
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1.1	Luas Lahan Kecamatan Duruka Menurut Penggunaannya, 2018/ <i>Area of Duruka Subdistrict by Utility, 2018</i>	113
5.1.2	Banyaknya Embung Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018 dan 2019/ <i>Number of Village-Owned Business Entity by Village/Urban village, 2019</i>	114
5.2.1	Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Harvested Area of Food Crops in Duruka Subdistrict, 2017-2019</i>	115
5.2.2	Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Production of Food Crops, 2017-2019</i>	116
5.3.1	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Duruka 2017-2019/ <i>Harvested Area and Vegetables Production in Duruka Subdistrict, 2017-2019</i>	117
5.3.2	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Harvested Area and Vegetables Production in Duruka Subdistrict, 2017-2019</i>	119
5.3.3	Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Fruits Production in Duruka Subdistrict, 2017-2019</i>	121
5.3.4	Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Duruka, 2017-2019/	123

5.3.5	Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Duruka, 2017-2019	124
5.3.6	Luas Panen Tanaman Hias di Kecamatan Duruka, 2017-2019	127
5.3.7	Produksi Tanaman Hias di Kecamatan Duruka, 2017-2019	126
5.4.1	Luas Tanam Tanaman Perkebunan di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Crops Area of Estate Crops, 2017-2019</i>	129
5.4.2	Produksi Tanam Tanaman Perkebunan di Kecamatan Duruka, 2017-2019/ <i>Production of Estate Crops, 2017-2019</i>	130
5.5.1	Populasi Ternak dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2017-2019/ <i>Live Stock and Fowl Population by Kind in Duruka Subdistrict, 2017-2019</i>	131
5.5.2	Produksi Daging Ternak dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2017-2019 (Kg)	132
5.5.3	Produksi Telur Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2017-2019 (Kg)	133
6	INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	
6.1.1	Banyaknya Industri Menurut Desa/ Kelurahan dan Klasifikasi Industri, 2018/ <i>Number of Industry and Employees by Village/Urban village and Classification of Industry, 2018</i>	145
6.1.2	Banyaknya Industri Mikro Kecil Menurut Kelompok Industri dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018/ <i>Number of Small dan Micro Industry by type and Village/Urban village in xx Subdistrict, 2018</i>	146
6.2.1	Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Energi Listrik dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Family by Source of Electricity and Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	148
6.2.2	Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019/ <i>Number of Village/Urban village by availability of Main Street Illumination, 2014, 2018, dan 2019</i>	149
6.2.3	Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar Keluarga di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019/ <i>Number of villages/ Urban Villages by Type Of Cooking Fuel</i>	150

	<i>used by majority in Duruka Subdistrict, 2014, 2018, 2019</i>	
6.2.4	Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Sumber Air Minum sebagian besar Keluarga di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019/ <i>Number of Village/Urban village by Source of Drinking Water of Majority of the family, 2014, 2018, 2019</i>	151
6.2.5	Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar sebagian besar Keluarga di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019/ <i>Number of villages/urban village by Toilet Facility usage of majority of families in Duruka Subdsitric, 2019</i>	152
6.2.6	Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar sebagian besar Keluarga di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019/	153
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1.1	Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number Shopping dan Market by Village /Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	159
7.1.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number Trading Facility by Village/Urban Village, 2019</i>	160
7.1.3	Banyaknya Sarana Akomodasi di Kecamatan Duruka Menurut Desa/ Kelurahan, 2019/ <i>Number of Accomodation Facility by Village/Urban Village, 2019</i>	161
7.1.4	Jarak ke Pasar terdekat dari Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Distance from Village to the nearest Market by Village / Urban Village in Duruka District, 2019</i>	162
7.1.5	Jarak ke Fasilitas Perdagangan terdekat dari Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Distance from Village to the nearest Trading Facility by Village / Urban Village in Duruka District, 2019</i>	163
7.1.6	Jarak ke Fasilitas Akomodasi terdekat dari Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Distance from Village to the nearest Accomodation Facility by Village / Urban Village in Duruka District, 2019</i>	164

8	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
8.1.1	Jenis Prasarana Transportasi dan Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>The Type of Transportation Infrastructure and The Type of Widest Road Surface by Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	173
8.1.2	Keberadaan Angkutan Umum, dan Operasional Angkutan Umum Utama menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>The Availability of Public Transportation and by Village/ Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	174
8.1.3	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor Camat di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Transportation from Village Office to Subdistrict Office in Duruka Subdistrict, 2019</i>	175
8.1.4	Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Transportation from Village Office to Regency Office in Duruka Subdistrict, 2019</i>	176
8.2.1	Jumlah keluarga Pengguna telepon kabel, dan Keberadaan Pengguna telepon seluler/ <i>handphone</i> Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of telephone Costumer and Availability of Cellular Phone Consummer by village/ Urban village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	177
8.2.2	Jumlah menara telepon seluler dan operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Cellular Phone Tower and Cellular Phone Operator by Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	178
8.2.3	Keberadaan Sinyal telepon Seluler dan Sinyal internet pada sebagian besar wilayah desa/kelurahan di Kecamatan, 2019/ <i>Existance of Cellular Phone Signal and Internet Signal at majprity of territory, in Duruka Subdistrict, 2019</i>	179
8.2.4	Keberadaan Kantor pos/ pos pembantu/ rumah pos, Layanan pos keliling, Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/ dokumen) swasta Menurut	180

Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/

9	KEUANGAN DAN HARGA/ <i>FINANCE AND PRICE</i>	
9.1.1	Banyaknya Bank yang beroperasi di Kecamatan Duruka Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019/ <i>Number of Active bank by Type and Village/ Urban village in xx Subdistrict,2019</i>	187
9.1.2	Banyaknya Koperasi yang Aktif menurut jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019/ <i>Number of Active Cooperative by Type and Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019</i>	188
9.1.3	Banyaknya BUMDes menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018 dan 2019/ <i>Number of Village-Owned Business Entity by Village/Urban village in Duruka District, 2018-2019</i>	189
9.1.4	Banyaknya Pasar Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018 dan 2019/ <i>Number of Village Market by Village/Urban village in Duruka District, 2018-2019</i>	190
9.2.1	Harga rata-rata komoditas kelompok padi-padian, kelompok umbi-umbian dan kelompok bahan makanan lainnya di beberapa pasar perdesaan terpilih, 2018 dan 2019/ <i>The average price of food estate product in chosen village market, 2018 and 2019</i>	191
9.2.2	Harga rata-rata komoditas kelompok Produk perikanan Tangkap dan perikanan Budidaya di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019/ <i>The average price of fish product in chosen village market, 2018 and 2019</i>	192
9.2.3	Harga rata-rata komoditas kelompok daging dan hewan hidup, dan kelompok telur dan susu di beberapa pasar perdesaan terpilih, 2018 dan 2019/	193
9.2.4	Harga rata-rata komoditas kelompok olahan ikan dan kelompok Duruka di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019/ <i>The average price of fish product in chosen village market, 2018 and 2019</i>	194
9.2.5	Harga rata-rata komoditas kelompok sayuran di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019/ <i>The average price of Vegetables product in chosen village market, 2018 and 2019</i>	195

9.2.6	Harga rata-rata komoditas kelompok kacang dan olahannya, dan kelompok buahan di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019/ <i>The average price of Fruits product in chosen village market, 2018 and 2019</i>	196
9.2.7	Harga rata-rata komoditas kelompok Bumbu-bumbuan di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019	197

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/ *Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://munakab.bps.go.id>

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Geografis**

1. Data topografi bersumber dari Kompilasi Data Administrasi Desa/ kelurahan. Sedangkan data cuaca dan iklim bersumber dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah

- a. puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan
- b. lereng adalah bagian gunung/ pegunungan/ bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah
- c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibanding daerah sekitarnya.
- d. hamparan adalah bagian atau sisi bidang tanah.

3. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap

Lokasi desa terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi:

- a. di dalam kawasan hutan adalah desa yang terletak di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa enclave. Enclave adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan

Geography

1. *Topography statistic are secondary data obtained from administrative compilations statistic of Village/Urban village.*

2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region*

- a. *Peak is the highest part of mount /mountain*
- b. *Slope is part of the mountain/ hill which lies between the peak to the valeey*
- c. *Valley is a low area between two mountains oa area that have a position lower than the surrounding areas*
- d. *Flat is a part or side of parcels of land that looked planed, flat, and streches*

3. *Forest Area is the specific area designated and stipulated by the government to maintain its exixtence as a permanent forest*

Village Location to the Forest Area, divided to :

- a. *Inside forest area is the village that are located in the middle or surrounded by forest, including the enclave. Enclave is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential aor arable land*
- b. *Edge/ Around Forest Area is the*

- b. di tepi/ sekitara kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan
- c. di luar kawasan hutan adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan

- village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas*
- c. *Outside forest area is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area*

<https://munakab.bps.go.id>

1.1. Geografi/ Geography

Tabel **1.1.1** **Luas Wilayah Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**
Table **1.1.1** **Area and Percentage of Village/Urban Village in xx District, 2019**

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Luas (Km ²) Area	Persentase (%) Percentage
1	2	3
1 Banggai	2,65	23,00
2 Lasunapa	1,99	17,27
3 Ghonsume	2,18	18,92
4 Wapunto	1,56	13,54
5 Ghone Bhalano	1,00	8,68
6 Lagasa	1,14	9,90
7 Palangga	1,00	8,68
Jumlah/Total		

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel 1.1.2 Batas Wilayah Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019
 Table *Boundaries of Village/Urban Village in xx District , 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Utara <i>North</i>	Timur <i>East</i>	Selatan <i>South</i>	Barat <i>West</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	Lasunapa & Ghonsume	Lasunapa & Kec. Lohia	Kec. Lohia	Kec. Lohia
2 Lasunapa	Wapunto & Ghone Bhalano	Selat Buton	Banggai & Kec. Lohia	Ghonsume
3 Ghonsume	Lagasa	Wapunto & Lasunapa	Banggai & Kec. Lohia	Kec. Lohia & Palangga
4 Wapunto	Lagasa	Ghone Bhalano	Lasunapa	Ghonsume
5 Ghone Bhalano	Lagasa	Selat Buton	Lasunapa	Wapunto
6 Lagasa	Kec. Duruka	Ghone Bhalano	Wapunto & Ghonsume	Palangga & Kec Watopute
7 Palangga	Kec. Watopute	Lagasa	Kec. Lohia & Ghonsume	Kec. Kontunaga
Kecamatan				

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 1.1.3 **Jarak Dari Kantor Desa/ Kelurahan ke Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati di Kecamatan xx, 2019**
Distance of Village/Urban Village Office to District Office and Regency Office in xx District, 2019

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kecamatan (Km) <i>District</i>	Kabupaten (Km) <i>Regency</i>
	1	2	3
1	Banggai	2,0	10,0
2	Lasunapa	3,0	12,0
3	Ghonsume	1,0	9,5
4	Wapunto	1,0	7,3
5	Ghone Bhalano	4,0	11,0
6	Lagasa	1,7	8,0
7	Palangga	3,0	9,3

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, *Village Potential Statistics, 2019*

Tinggi Wilayah Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka , 2019

Tabel
Table **1.1.4**

Altitude of Village/Urban Village Office in Duruka District, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>		Ketinggian (m) <i>Height</i>
1		2
1	Banggai	84
2	Lasunapa	144
3	Ghonsume	112
4	Wapunto	121
5	Ghone Bhalano	51
6	Lagasa	6
7	Palangga	86

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2018/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2018*

Tabel 1.1.5 **Titik Koordinat Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka , 2018**
 Table *Coordinate Points of Village/Urban Village Office in xx District, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Lintang Selatan <i>Latitude</i>	Bujur Timur <i>Longitude</i>
	1	2	3
1	Banggai	4,5226	122,4256
2	Lasunapa	4,5228	122,4329
3	Ghonsume	4,5138	122,4255
4	Wapunto	4,5153	122,4316
5	Ghone Bhalano	4,5157	122,4450
6	Lagasa	4,8600	122,7279
7	Palangga	4,5136	122,4317

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2018/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2018*

Tabel 1.1.6 Keadaan Topografi Desa/wilayah di Kecamatan, 2018Table *Topography of Village/Urban Village in xx District, 2018*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Lereng/Puncak <i>Slope/Peak</i>	Lembah <i>Valley</i>	Dataran <i>Flat</i>
	1	2	3	
1	Banggai	-	-	1
2	Lasunapa	-	-	1
3	Ghonsume	-	-	1
4	Wapunto	-	-	1
5	Ghone Bhalano	-	-	1
6	Lagasa	-	-	1
7	Palangga	-	-	1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2018/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2018*

1.2. Iklim/ *Climate*

Tabel **Keadaan Suhu Udara di Kecamatan xx Menurut Bulan, 2019**
Table **1.2.1** *Temperature Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2019*

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	22,6	33,6	27,8
February/ <i>February</i>	23,0	33,0	27,2
Maret/ <i>March</i>	21,2	33,6	27,1
April/ <i>April</i>	22,8	33,4	27,2
Mei/ <i>May</i>	22,4	35,2	27,0
Juni/ <i>June</i>	20,4	34,2	26,6
Juli/ <i>July</i>	19,2	34,4	25,5
Agustus/ <i>August</i>	17,9	34,4	26,1
September/ <i>September</i>	19,2	34,9	26,6
Oktober/ <i>October</i>	21,0	35,6	27,7
November/ <i>November</i>	22,6	36,0	28,6
Desember/ <i>December</i>	23,6	36,8	28,3

Sumber/ *Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun
 Betoambari / *Metheorological, Climatological, and Geophysical Agency,*
Betoambari Station

Tabel 1.2.2 Keadaan Tekanan Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2019
Table 1.2.2 Atmospheric Pressure Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2019

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata- Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	1003,8	1010,0	1006,6
February/ <i>February</i>	1005,8	1010,9	1008,6
Maret/ <i>March</i>	1004,8	1009,3	1007,2
April/ <i>April</i>	1004,9	1008,8	1007,0
Mei/ <i>May</i>	1005,5	1009,8	1007,9
Juni/ <i>June</i>	1005,2	1010,8	1008,1
Juli/ <i>July</i>	1007,4	1012,0	1009,6
Agustus/ <i>August</i>	1008,1	1012,3	1010,0
September/ <i>September</i>	1009,0	1011,9	1010,6
Oktober/ <i>October</i>	1005,6	1010,1	1008,2
November/ <i>November</i>	1005,5	1008,6	1007,3
Desember/ <i>December</i>	1005,0	1008,1	1006,4

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Betoambari/ *Metheorological, Climatological, and Geophysical Agency, Betoambari Station*

Tabel 1.2.3 Keadaan Kelembaban Udara di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2019
Table 1.2.3 Air Humidity Conditions Every Month in Duruka Subdistrict, 2019

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-Rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	57,0	98,0	84,1
February/ <i>February</i>	58,0	98,0	85,5
Maret/ <i>March</i>	61,0	98,0	86,4
April/ <i>April</i>	57,0	99,0	86,6
Mei/ <i>May</i>	54,0	98,0	87,4
Juni/ <i>June</i>	54,0	98,0	84,5
Juli/ <i>July</i>	48,0	100,0	81,3
Agustus/ <i>August</i>	35,0	97,0	71,9
September/ <i>September</i>	28,0	98,0	70,3
Oktober/ <i>October</i>	26,0	98,0	71,7
November/ <i>November</i>	39,0	97,0	73,0
Desember/ <i>December</i>	51,0	99,0	81,0

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Betoambari / *Metheorological, Climatological, and Geophysical Agency, Betoambari Station*

Keadaan Kecepatan Angin di Kecamatan Duruka Menurut

Tabel 1.2.4 Bulan, 2019*Table Wind Velocity (m/sec) Condition In Duruka Subdistrict, 2019*

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i> (m/det)	Maksimum <i>Maximum</i> (m/det)	Rata-Rata <i>Average</i> (m/det)
(1)	(2)	(3)	
Januari / <i>January</i>	CALM	16,0	3,2
February/ <i>February</i>	CALM	10,0	2,6
Maret/ <i>March</i>	CALM	12,0	2,9
April/ <i>April</i>	CALM	8,0	2,2
Mei/ <i>May</i>	CALM	12,0	2,2
Juni/ <i>June</i>	CALM	15,0	3,2
Juli/ <i>July</i>	CALM	17,0	3,9
Agustus/ <i>August</i>	CALM	17,0	5,1
September/ <i>September</i>	CALM	16,0	4,4
Oktober/ <i>October</i>	CALM	16,0	3,5
November/ <i>November</i>	CALM	16,0	4,1
Desember/ <i>December</i>	CALM	30,0	3,3

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun
Betoambari / *Metheorological, Climatological, and Geophysical Agency,*
Betoambari Station

Tabel 1.2.5 **Keadaan Penyinaran Matahari, Curah Hujan dan Hari Hujan di Kecamatan Duruka Menurut Bulan, 2019**
Duration of Sunshine, Rainfall, and Rainy Days Condition Every Month in Duruka Subdistrict, 2019

Bulan <i>Month</i>	Penyinaran Matahari (Jam) <i>Duration of Sunshine</i>	Curah Hujan (mm) <i>Rainfall</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	4,71	156	20
February/ <i>February</i>	5,11	104	13
Maret/ <i>March</i>	4,42	357	24
April/ <i>April</i>	4,01	176	23
Mei/ <i>May</i>	5,81	105	14
Juni/ <i>June</i>	6,08	38	12
Juli/ <i>July</i>	6,18	68	5
Agustus/ <i>August</i>	8,01	0	2
September/ <i>September</i>	8,04	0	0
Oktober/ <i>October</i>	8,56	5	3
November/ <i>November</i>	8,33	9	3
Desember/ <i>December</i>	6,42	170	13

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Betoambari / *Metheorological, Climatological, and Geophysical Agency, Betoambari Station*

<https://munakab.bps.go.id>

2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

<https://muningsih.bps.go.id>

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sebagian besar data pemerintahan bersumber dari kompilasi administrasi. Informasi dapat diperoleh dengan mencatat kompilasi administrasi di kantor/kelurahan dan atau melakukan wawancara terhadap kepala desa/kelurahan atau perangkat desa/kelurahan lainnya.

2. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 tahun 2014 tentang desa).

3. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No.32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah).

4. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran

TECHNICAL NOTES

1. Most of government data are secondary data obtained from administrative compilations statistic of Village/Urban village. Some information are obtained from record or interview with head of Village/Urban village,

2. Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local customs that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2014 about Village).

3. Urban village is an area that is led by a subdistrict head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the Subdistrict (Law No. 32 Year 2004 about local governmental).

4. Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of

GOVERNMENT

ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri tenaga kerja dan Trans No. PER.22/MEN/IX/2007).

5. Kantor Desa/ Kelurahan adalah bangunan aset Desa/Kelurahan yang diperuntukan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kelurahan yang tidak dimiliki oleh pribadi.

6. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat, terdiri dari ketua RW, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya (Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005).

Manpower and Transmigration No. PER.22/MEN/IX/2007).

5. Village Office/Urban village Office is village/Urban village asset building that is provided specifically to the operations of Village/ Urban village government and is not owned by person.

6. Village Consultative Board is a consultative/consensus institution which serves as the embodiment of democracy in village governance as an element of village administration. The members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions defined by deliberation and consensus, consisting of RW, indigenous stakeholders, professional groups, religion leaders and leaders or other community leaders (Regulation of Government No. 72 Year 2005).

2.1. Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel	Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019		
2.1.1	<i>Administrative Area by Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019</i>		
Table			
Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Ibukota Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village Capital</i>	Dusun/ Lingkungan <i>Orchard</i>	RT <i>Lowest Administration</i>
1	2	3	4
1 Banggai	Banggai	2	4
2 Lasunapa	Lasunapa	4	4
3 Ghonsume	Ghonsume	5	10
4 Wapunto	Wapunto	4	8
5 Ghone Bhalano	Ghone Bhalano	2	2
6 Lagasa	Lagasa	6	6
7 Palangga	Palangga	3	11
Jumlah/Total			

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table *Number of Governance Servant by Village/Urban Village, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, kaur perencanaan, dll)	Pelaksana Teknis (kasi pemerintahan, kasi kesejahteraan, dll)	Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dll.)
1	2	3	4
1 Banggai	2	2	6
2 Lasunapa	2	2	8
3 Ghonsume	2	2	15
4 Wapunto	1	3	12
5 Ghone Bhalano	2	2	4
6 Lagasa	2	2	12
7 Palangga	1	3	14
Jumlah/Total			

Catatan/ Note : ¹⁾ Kepala Desa/Lurah, Kasi, dan Kaur

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 2.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019

Table *Number of Village/Urban Village by education attainment of village head, 2014,2018, dan 2019*

Tingkat pendidikan <i>Education Attainment</i>	2014	2018	2019
1	2	3	4
0 Lainnya*	-	-	-
1 Tidak pernah sekolah	-	-	-
2 Tidak tamat SD/Sederajat	-	-	-
3 Tamat SD/Sederajat	-	-	-
4 SMP/Sederajat	-	-	-
5 SMA/Sederajat	5	4	3
6 Akademi/DIII	-	-	-
7 Diploma IV/S1	2	3	2
8 S2	-	-	2
9 S3	-	-	-
Jumlah/Total	7	7	7

Catatan/ Note : *Saat Pencacahan PODES, tidak ada pejabat Kepala desa defenitif/
During the PODES Enumeration, there were no official village heads

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2014, 2018, 2019/ / BPS-
Statistics, Village Potential Statistics, 2014, 2018, 2019

Tabel 2.1.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Sekretaris Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019

Table *Number of Village/Urban Village by education attainment of village secretary, 2014,2018, dan 2019*

Tingkat pendidikan <i>Education Attainment</i>	2014	2018	2019
1	2	3	4
0 Lainnya*	-	-	-
1 Tidak pernah sekolah	-	-	-
2 Tidak tamat SD/Sederajat	-	-	-
3 Tamat SD/Sederajat	-	-	-
4 SMP/Sederajat	-	-	-
5 SMA/Sederajat	5	5	5
6 Akademi/DIII	-	-	-
7 Diploma IV/S1	2	2	2
8 S2	-	-	-
9 S3	-	-	-
Jumlah/Total	7	7	7

Catatan/ Note : *Saat Pencacahan PODES, tidak ada pejabat sekretaris desa defenitif/
During PODES Enumeration, there were no official village secretary officials

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2014, 2018, 2019/ / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2014, 2018, 2019*

Tabel 2.1.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelemin Kepala Desa/Kelurahan dan Sekretaris Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019

Table Number of Village/Urban Village by village heads sex and village secretary sex, 2014, 2018, and 2019

Uraian / Description	2014	2018	2019
1	2	3	4
Kepala Desa/kelurahan/ Villages Heads			
Laki-Laki / Man	7	7	7
Perempuan / Woman	7	6	5
Tidak ada */ No one	-	1	2
Sekretaris Desa/kelurahan/ Villages Secretary			
Laki-Laki / Man	9	9	9
Perempuan / Woman	8	8	8
Tidak ada */ No one	1	1	1

Catatan/ Note :

*Saat Pencacahan PODES, tidak ada pejabat Kepala desa defenitif/ *During the PODES Enumeration, there were no official village heads*

*Saat Pencacahan PODES, tidak ada pejabat sekretaris desa defenitif/ *During PODES Enumeration, there were no official village secretary officials*

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2014, 2018, 2019/ / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2014, 2018, 2019*

Tabel Keberadaan dan Banyaknya Keanggotaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/ Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table *The Presence and Membership of Village Consultative Board (BPD) / Urban Village Consultative Board (LMK) in Duruka Subdistrict by Village / Urban village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK)		
	Keberadaan/ <i>Existance</i>	Jumlah Anggota 2018	Jumlah kegiatan 2017/ <i>Activity</i>
1	2	3	
1 Banggai	1	5	7
2 Lasunapa	1	7	4
3 Ghonsume	1	7	7
4 Wapunto	1	7	4
5 Ghone Bhalano	1	7	8
6 Lagasa	1	5	6
7 Palangga	1	5	5
Jumlah/Total			

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2018

KEPENDUDUKAN

POPULATION

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Kependudukan

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan di antara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan terakhir 2015. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya

Demography

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted five times: 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. Besides Population Census and SUPAS, the demographic data report also uses population projection.*

2. *Population are all residents of the entire geographic territory of Republic of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*

4. *Population density is the number of people per square kilometer.*

5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a*

POPULATION

penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Struktur umur penduduk (Piramida Penduduk) pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.

7. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. The age structure of population (Population Pyramid) is highly determined by the fertility, mortality and migration rate.

7. Household is a person or a group of person usually living together in a physical/census building unit or part of it and making a common provision for food and other essentials of living. The Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

8. Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

9. Average household size is the average number of household members per household.

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel **3.1.1** **Luas Wilayah, Penduduk, dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019**
Table *Area, Population, and Density of Duruka District by Village/Urban Village, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Penduduk <i>Population</i> (jiwa)	Kepadatan <i>Density</i> (jiwa/km ²)
1	2	3	4
1 Banggai	2,65	1 610	608
2 Lasunapa	1,99	1 393	700
3 Ghonsume	2,18	1 586	728
4 Wapunto	1,56	2 205	1 413
5 Ghone Bhalano	1,00	731	731
6 Lagasa	1,14	3 055	2 680
7 Palangga	1,00	2 139	2 139
Jumlah/Total	11,52	12 719	1 104

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel

3.1.2

Luas Wilayah, Penduduk, dan Persebaran Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019

Table

Area, Population, and Density by Village/Urban Village, 2018

	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (km ²)	Penduduk <i>Population</i> (jiwa)	Persebaran (%)
	1	2	3	4
1	Banggai	2,65	1 610	12,66
2	Lasunapa	1,99	1 393	10,95
3	Ghonsume	2,18	1 586	12,47
4	Wapunto	1,56	2 205	17,34
5	Ghone Bhalano	1,00	731	5,75
6	Lagasa	1,14	3 055	24,02
7	Palangga	1,00	2 139	16,82
Jumlah/Total		11,52	12 719	100

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Duruka Menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan, 2019
Table 3.1.3 Total Population and Sex Ratio by Sex and Village/Urban Village, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	784	826	1 610	95
2 Lasunapa	677	716	1 393	95
3 Ghonsume	764	822	1 586	93
4 Wapunto	1 110	1 095	2 205	101
5 Ghone Bhalano	367	364	731	101
6 Lagasa	1 491	1 564	3 055	95
7 Palangga	995	1 144	2 139	87
Jumlah/Total				

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel **3.1.4** **Banyaknya Rumah Tangga dan Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019**
Table *Number of Household and Population by Village/Urban Village, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Penduduk <i>Population</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga <i>Average Population per Household</i>
1	2	3	4
1 Banggai	1 610	362	4
2 Lasunapa	1 393	329	4
3 Ghonsume	1 586	364	4
4 Wapunto	2 205	476	5
5 Ghone Bhalano	731	200	4
6 Lagasa	3 055	647	5
7 Palangga	2 139	471	5

Jumlah/Total

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk di Kecamatan Duruka Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019

Table *Number of Population by Age Group and Sex, 2019*

	Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	4
1	0-4	817	764	1581
2	5-9	749	726	1475
3	10-14	727	722	1449
4	15-19	655	554	1209
5	20-24	466	501	967
6	25-29	451	459	910
7	30-34	426	453	879
8	35-39	391	444	835
9	40-44	359	377	736
10	45-49	306	331	637
11	50-54	230	294	524
12	55-59	216	233	449
13	60-64	124	185	309
14	65-69	85	155	240
15	70-74	94	126	220
16	75+	92	207	299
	Jumlah/Total	6,188	6,531	12719

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

<https://munakab.bps.go.id>

4. SOSIAL

SOCIAL

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Pendidikan**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

3. Pendidikan Formal terdiri dari

- a. TK/ sederajat meliputi Taman Kanak-kanak, Bustanatul Athfal (BA), dan Raudhatul Athfal (RA)
- b. SD/ sederajat meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah
- c. SMP/ Sederajat meliputi Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah
- d. SMA/ sederajat meliputi Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah.
- e. Perguruan Tinggi sederajat meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, Dan Universitas.

4. Pendidikan Non-formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan

Education

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

3. *Formal Education consisted of*

- a. *TK/ on an equal cover the Kindergarten, Bustanatul Athfal (BA), and Raudhatul Athfal (RA)*
- b. *SD/ on an equal cover the elementary school, madrasah Ibtidaiyah*
- c. *SMP/ On an equal cover the Junior high school, Madrasah Tsanawiyah*
- d. *SMA/ on an equal cover the Public High School, Vocational High School, Madrasah Aliyah*
- e. *College on an equal cover the Academy, Polytechnic, College, Institute, And University.*

4. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood*

anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

5. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

6. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan

education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.

5. School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

6. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah

berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

Kesehatan dan Keluarga Berencana

12. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.

Health and Family Planning

12. Hospital is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.

13. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

13. Maternal Hospital /Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.

14. Poliklinik/ Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

14. Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).

15. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan

15. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care

SOCIAL

tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

17. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan pada tingkat desa/ kelurahan dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat

18. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah sarana kesehatan yang utamanya diperuntukan bagi tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin. Kegiatan lainnya yaitu pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), dan keluarga berencana (KB).

19. Posyandu adalah sarana kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas SDM secara dini

20. Apotek suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan

providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

17. Post of Countryside Health (Poskesdes) is health service at village in order to providing elementary health service for society

18. Village Birth Attendant (Polindes) is health service for help birth. Other activity that is service of health of mother and child (KIA), and family planning (KB)

19. Centre Service Post is health service managed and carried out from, by, to, and with society to obtain/get the elementary health service and watch the growth balita in order to improving human resources quality early

20. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical

kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

21. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung, mencakup dokter, bidan, perawat, mantri kesehatan, farmasi, penyuluh kesehatan, dll.

21. Medicals is each and everyone which have knowledge and or skill of health area and do the health effort for the public society, either through direct and also indirectly including doctor, midwife, nurse, pharmacy extension agent health, etc.

22. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah seseorang yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional dibagi menjadi dukun terlatih dan tidak terlatih.

22. Traditional Birth Attendants (TBAs) is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally. It is divided as trained TBAs and not Trained TBAs.

23. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

23. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

24. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

24. Health Complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness,

SOCIAL

penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Sosial Lainnya

25. Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga. Tempat Ibadah yakni: Masjid, Surau/ Langgar, Gereja, Kapela, Pura, Vihara, dan Klenteng.

-masjid adalah tempat peribadatan umat islam, yang dapat digunakan untuk sholat jum'at.

- surau/ langgar adalah tempat peribadatan umat islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk sholat jum'at

- gereja adalah tempat ibadah untuk umat kristen dan katolik

- kapela adalah tempat ibadah untuk umat katolik yang tidak ada pastur.

- pura adalah tempat ibadah umat hindu

- vihara adalah tempat ibadah umat buddha

- klenteng adalah tempat ibadah umat konghucu

26. Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan/ atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan

chronically illness, accident, crimes, or others.

Other Social Topic

25. *Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according o their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal family.*

Type of Places of worship are: Mosue, Constrained, Church, Chapel, Hindu temple, Buddhist Temple, and Shrine.

-Mosqueis a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers

- Constrainedis a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers

- Churchis a place of worship for Christians and Catholics

- Chapelis a place of worship for Catholics without a pastor

- Hindu Temple is a place of worship for Hinduism

- Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist

- Shrine is a place of worship for Confucian

26. *Disabled/ Handicapped person is person who has physical abnormalities and/or mental, whicah are can be distracted/hampered, or is obstacles and*

dan hambatan baginya untuk melakukan secara selayaknya, yang terdiri dari: penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik (tuna netra/ buta, tuna rungu/ tuli, tuna wicara/ bisu, tuna daksa/ cacat tubuh) dan mental (tuna grahita/ keterbelakangan mental, tuna laras, cacat ganda). (UU RI No.4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat).

27. Lapangan Olahraga adalah tempat lapang untuk kegiatan olahraga sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olahraga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa/ kelurahan, termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan komersial dan masyarakat umum dapat mengaksesnya

barries for him/her to do anything properly, which consists of : the physical disabled (Blind, deaf, mute, Physically disabled), mentally disabled (Mental disorder, Post-madness) and people with Physical-Mental Disabilitie). (Law Numer 4 Year 1997 about Disabled).

27. Sports Field is a roomy sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences/avaailability of sports fields are not just owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by public.

4.1. Pendidikan/ Education

Tabel 4.1.1 Banyaknya TK di Kecamatan Duruka menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan, 2019
 Table Number of Kindergartens by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	TK (unit)/ Kindergartens		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
1	2	3	4
1 Banggai	1	-	1
2 Lasunapa	-	2	2
3 Ghonsume	-	1	1
4 Wapunto	-	2	2
5 Ghone Bhalano	-	1	2
6 Lagasa	1	1	2
7 Palangga	-	2	2
Jumlah/Total	2	9	11

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ / BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel 4.1.2 Banyaknya RA/BA menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Number of Raudhatul Athfal by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Raudhatul Athfal /BA (unit)/ <i>Islamic Kindergartens</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel

Banyaknya SD menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

4.1.3

Table

Number of Elementary School by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekolah Dasar (unit)/ <i>Elementary School</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1	2	3	4
1 Banggai	1	-	1
2 Lasunapa	2	-	2
3 Ghonsume	1	-	1
4 Wapunto	2	-	2
5 Ghone Bhalano	1	-	1
6 Lagasa	1	-	1
7 Palangga	1	-	1
Jumlah/Total	10	-	10

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.1.4 Banyaknya MI menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table 4.1.4 Number of Madrasah Ibtidaiyah by school status and village / urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Madrasah Ibtidaiyah (unit)/ <i>Islamic Elementary School</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	1	-	1
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	1	-	1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel **Banyaknya SMP menurut status sekolah dan**
4.1.5 **Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**
Table *Number of Junior High School by school status and village/*
 urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekolah Menengah pertama (unit)/ <i>Junior High School</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	1	-	1
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	1	1
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	1	1	2

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.1.6 Banyaknya MTs menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019
 Table Number of Islamic Junior High School by school status and village/urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Madrasah Tsanawiyah (unit)/ Islamic Junior High School		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	1	1
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel 4.1.7 Banyaknya SMA menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019
 Table Number of Senior High School by school status and village/urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Sekolah Menengah Atas (unit)/ Senior High School		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	1	1
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel 4.1.8 Banyaknya MA menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table 4.1.8 Number of Islamic Senior High School by school status and village/urban village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Madrasah Aliyah (unit)/ <i>Islamic Senior High School</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	1	1
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel **4.1.9** **Banyaknya SMK menurut status sekolah dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**
Table *Number of Vocational Senior High School by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sekolah Menengah Kejuruan (unit)/ <i>Vocational High School</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	1	1
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel 4.1.10 Banyaknya Akademi/ Perguruan Tinggi menurut status sekolah dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019
Table *Number of Academies / Universities by school status and village/ urban village in Duruka Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi (unit)/ <i>Academies / Universities</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.1.11 **Jarak dari Desa ke Institusi Pendidikan terdekat menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**
 Table *Distance from Village to the nearest Education Facilities by Village / Urban Village in Duruka District, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	SD <i>Elementary School</i>	MI <i>Islamic Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	MTs <i>Islamic Junior High School</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	2,2	2,4	2,2
2 Lasunapa	-	3,3	1	3,3
3 Ghonsume	-	-	1,4	-
4 Wapunto	-	1,8	-	1,8
5 Ghone Bhalano	-	4,1	1,4	4,1
6 Lagasa	-	3,2	-	3,2
7 Palangga	-	1,5	1,1	1,5

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.1.11 **Jarak dari Desa ke Institusi Pendidikan terdekat menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

Table *Distance from Village to the nearest Education Facilities by Village / Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Islamic Senior High School</i>	SMK <i>Vocation High School</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi / <i>Academies / Universities</i>
1	6	7	8	9
1 Banggai	3,1	2,2	2,1	7,6
2 Lasunapa	3,7	3,3	1,6	7,1
3 Ghonsume	3,4	-	0,75	5,1
4 Wapunto	3,9	1,8	-	5,6
5 Ghone Bhalano	1,4	4,1	2,5	6,7
6 Lagasa	-	3,2	1,6	5,6
7 Palangga	2,6	1,5	1,4	4,3

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel
4.1.12 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan DURUKA, 2019

Table
Access to Nearest Educational Facilities for Villages / Villages without Education Facilities by Villages / Urban Villages and Education Levels in DURUKA Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	SD <i>Elementary School</i>	MI <i>Islamic Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	MTs <i>Islamic Junior High School</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	2	-	2
2 Lasunapa	-	2	2	2
3 Ghonsume	-	2	2	2
4 Wapunto	-	2	2	2
5 Ghone Bhalano	-	2	-	2
6 Lagasa	-	2	2	2
7 Palangga	2	2	2	2

Catatan/ Note : Penjelasan kode yaitu tersedia di desa setempat (0), sangat mudah (1), mudah (2), sulit (3), sangat sulit (4)

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel
4.1.12 Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak ada Sarana Pendidikan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan DURUKA, 2019

Access to Nearest Educational Facilities for Villages / Villages without Education Facilities by Villages / Urban Villages and Education Levels in DURUKA Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Islamic Senior High School</i>	SMK <i>Vocation High School</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi / <i>Academies / Universities</i>
1	6	7	8	9
1 Banggai	2	2	2	3
2 Lasunapa	2	2	2	3
3 Ghonsume	2	2	2	3
4 Wapunto	2	2	2	3
5 Ghone Bhalano	2	2	0	3
6 Lagasa	2	2	2	3
7 Palangga	2	2	2	2

Catatan/ Note : Penjelasan kode yaitu tersedia di desa setempat (0), sangat mudah (1), mudah (2), sulit (3), sangat sulit (4)

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Taman Kanak-kanak di Kecamatan Duruka, 2016-2019

Table 4.1.13 Number of School, Teacher, Pupil at Kindergarten by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017					
2017/2018					
2018/2019					
2019/2020					

Sumber/ *Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id/> *Ministry of Education and Culture* diakses 1 Maret 2020/ *accessed March 1 2020*

Tabel **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Duruka, 2016-2019**

4.1.14 *Number of Schools, Teachers, Students at Elementary School by Village/Urban Village in Duruka Subdsitric, 2016-2019*

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	8	18		360	
2017/2018	10	22		472	
2018/2019	11	25		491	
2019/2020	11	25		491	

Sumber/ *Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
<https://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id/> / *Ministry of Education and Culture*
 diakses 1 Maret 2020/ accessed March 1 2020

Tabel **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Duruka, 2016-2019**
4.1.15
Table *Number of Schools, Teachers, Students at Junior High School by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019*

Tahun Akademik	Sekolah School	Guru Teacher		Murid Pupil	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	2	31		328	
2017/2018	2	29		359	
2018/2019	2	33		334	
2019/2020	2	28		277	

Sumber/ Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> Ministry of Education and Culture
 diakses 1 Maret 2020/ accessed March 1 2020

Tabel **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Duruka, 2016-2019**

4.1.16 *Number of Schools, Teachers, Students at Senior High School by Village/Urban Village in Duruka Subdsitric, 2016-2019*

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	3	9		149	
2017/2018	3	11		154	
2018/2019	3	10		129	
2019/2020	3	11		97	

Sumber/ *Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/> *Ministry of Education and Culture*
 diakses 1 Maret 2020/ *accessed March 1 2020*

Tabel **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Duruka, 2016-2019**

4.1.17 *Number of Schools, Teachers, Students at Vocation High School by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019*

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	1	3		26	
2017/2018	1	2		64	
2018/2019	1	2		39	
2019/2020	1	5		16	

Sumber/ *Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
<https://dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id/> *Ministry of Education and Culture*
 diakses 1 Maret 2020/ *accessed March 1 2020*

Tabel 4.1.18 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Raudhatul Anfal di Kecamatan Duruka, 2016-2019

Table Number of School, Teacher, Pupil at Islamic Kindergarten by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	1	2	...	53	...
2017/2018	1	2	...	53	...
2018/2019	1	2	...	53	...
2019/2020	1	2	...	53	...

Catatan/ Note : Data jumlah guru dan murid laki-laki dan perempuan tidak dipilah/
Number of teacher and pupils/students data by sex is unavailable

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna / *Ministry of Religion, Regency Office of Muna*

Tabel **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Madrasah Ibtidayah di Kecamatan Duruka, 2016-2019**

4.1.19 *Number of Schools, Teachers, Students at Islamic Elementary School by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019*

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	2	12	...	82	...
2017/2018	2	12	...	82	...
2018/2019	2	12	...	82	...
2019/2020	2	12	...	82	...

Catatan/ Note : Data jumlah guru dan murid laki-laki dan perempuan tidak dipilah/
Number of teacher and pupils/students data by sex is unavailable

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna / *Ministry of Religion, Regency Office of Muna*

Tabel **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Duruka, 2016-2019**

4.1.20 *Number of Schools, Teachers, Students at Islamic Junior High School by Village/Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2016-2019*

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	1	17	...	103	...
2017/2018	1	17	...	103	...
2018/2019	1	17	...	103	...
2019/2020	1	17	...	103	...

Catatan/ Note : Data jumlah guru dan murid laki-laki dan perempuan tidak dipilah/
Number of teacher and pupils/students data by sex is unavailable

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna / *Ministry of Religion, Regency Office of Muna*

Tabel **Banyaknya Sekolah, Guru, Murid Tingkat Sekolah Madrasah Aliyah di Kecamatan Duruka, 2016-2019**

4.1.21 *Number of Schools, Teachers, Students at Islamic Senior High School Level by Village/Urban Village in Duruka Subdsitriect, 2016-2019*

Tahun Akademik <i>Academic Year</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru <i>Teacher</i>		Murid <i>Pupil</i>	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	2	3	4	5	6
2016/2017	1	13	...	68	...
2017/2018	1	13	...	68	...
2018/2019	1	13	...	68	...
2019/2020	1	13	...	68	...

Catatan/ Note : Data jumlah guru dan murid laki-laki dan perempuan tidak dipilah/
Number of teacher and pupils/students data by sex is unavailable

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna / *Ministry of Religion, Regency Office of Muna*

4.2. Kesehatan/ Health

Tabel	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di kecamatan Duruka, 2019			
4.2.1	<i>Number of Health Facilities by Village /Urban Village in Duruka SubdsitRICT, 2019</i>			
Table				
Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Treatment Center</i>	
1	2	3	4	
1 Banggai	-	-	-	
2 Lasunapa	-	-	-	
3 Ghonsume	-	-	-	
4 Wapunto	-	-	-	
5 Ghone Bhalano	-	-	-	
6 Lagasa	-	-	-	
7 Palangga	-	-	-	
Jumlah/Total	-	-	-	

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di kecamatan Duruka, 2019

Table *Number of Health Facilities by Village /Urban Village in Duruka Subdsitric, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Puskesmas dengan Rawat Inap <i>Public Health Center</i>	Puskesmas tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Center</i>
1	5	6	7
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	1	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	1
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di kecamatan Duruka, 2019

Number of Health Facilities by Village /Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tempat Praktik Dokter <i>Practitioner Doctor</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Tempat Praktik Bidan <i>Midwives</i>
1	8	9	10
1 Banggai	1	-	1
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	1
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	1
Jumlah/Total	1	-	3

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/ Kelurahan di kecamatan Duruka, 2019

4.2.1

Table

Number of Health Facilities by Village /Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Poskesdes (pos kesehatan desa) <i>Village Health Post</i>	Polindes (pondok bersalin desa) <i>Village Maternity</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat <i>Traditional Drug Store</i>
1	11	12	13	14
1 Komba-Komba	-	-	-	1
2 Oensuli	-	-	-	-
3 Duruka	-	-	-	-
4 Sarimulyo	-	-	-	1
5 Wakobalu Agung	-	-	-	-
6 Wansugi	-	-	1	-
7 Wataliku	-	-	-	1
8 Lakandito	-	-	-	-
9 Lupia	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	1	3

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel **4.2.2** **Jarak Dari Desa Ke Fasilitas Kesehatan di kecamatan Duruka, 2019**

Table *Distance from Villages to Health Facilities in Duruka sub-district, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic/ Treatment Center</i>
1	2	3	4
1 Banggai	6	5,9	5,4
2 Lasunapa	5,5	5,5	3,8
3 Ghonsume	3,6	3,4	2,5
4 Wapunto	4	4	3,4
5 Ghone Bhalano	4,3	4,2	3,8
6 Lagasa	2,6	3,1	2,7
7 Palangga	2,8	2,7	2,1

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel

4.2.2

Jarak Dari Desa Ke Fasilitas Kesehatan di kecamatan Duruka, 2019

Table

Distance from Villages to Health Facilities in Duruka sub-district, 2019

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Puskesmas dengan Rawat Inap <i>Public Health Center</i>	Puskesmas tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Center</i>
	1	5	6	7
1	Banggai	33,9	2,4	3,9
2	Lasunapa	32,3	1,9	3,4
3	Ghonsume	31	1	2,5
4	Wapunto	32	-	1,5
5	Ghone Bhalano	33	2,4	1,2
6	Lagasa	30	1,5	-
7	Palangga	30,5	1,2	1,4

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.2.2 Jarak Dari Desa Ke Fasilitas Kesehatan di kecamatan Duruka, 2019
 Table Distance from Villages to Health Facilities in Duruka sub-district, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tempat Praktik Dokter <i>Practitioner Doctor</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Tempat Praktik Bidan <i>Midwives</i>
1	8	9	10
1 Banggai	-	-	0
2 Lasunapa	1,4	0,9	0,9
3 Ghonsume	2,3	1,9	1
4 Wapunto	2,8	-	0
5 Ghone Bhalano	3	2,4	1,8
6 Lagasa	1,7	1,5	0,8
7 Palangga	1,5	-	0

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel **Jarak Dari Desa Ke Fasilitas Kesehatan di kecamatan Duruka, 2019**
4.2.2 *Distance from Villages to Health Facilities in Duruka sub-district, 2019*
Table

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Poskesdes (pos kesehatan desa) <i>Village Health Post</i>	Polindes (pondok bersalin desa) <i>Village Maternity</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat <i>Traditional Drug Store</i>
1	11	12	13	14
1 Banggai	4,3	17,1	2,2	-
2 Lasunapa	5,1	15,5	4,3	0,9
3 Ghonsume	7,2	14,2	2,3	1,1
4 Wapunto	5,5	14	2,8	-
5 Ghone Bhalano	7,9	14	1,6	2,2
6 Lagasa	7	13	-	1,3
7 Palangga	4,1	17,1	1,5	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Duruka, 2017-2019
Table *Number of Health Workers in Duruka Subdistrict, 2017-2019*

	Tenaga Kesehatan <i>Health Workers</i>	2017	2018	2019
	1	3	4	5
1	Dokter Spesialis	-	-	-
2	Dokter Umum	3	3	3
3	Dokter Gigi	2	2	2
4	Perawat	37	37	37
5	Bidan	13	13	13
6	Apoteker	-	-	-
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	1	1
8	Kesehatan Masyarakat	8	8	8
9	Kesehatan Lingkungan	3	3	3
10	Ahli Gizi	5	5	5
11	Ahli Laboratorium Medik	-	-	-
12	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	-	-	-
13	Keterampilan Fisik	-	-	-
14	Keteknisian Medis	-	-	-

Catatan/ Note :

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Muna / *Health Service of Muna Regency*

Tabel **Banyaknya Warga penderita Gizi Buruk Menurut**
Desa/kelurahan di Kecamatan Duruka, 2017-2018
4.2.4 *Number of People with Malnutrition by Village / urban*
Table *village in District Duruka, 2017-2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	2017	2018
1	2	3
1 Banggai	-	-
2 Lasunapa	-	-
3 Ghonsume	-	-
4 Wapunto	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-
6 Lagasa	-	-
7 Palangga	-	-
Kecamatan Duruka	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2018 dan 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2018 and 2019*

Tabel 4.2.5 **Banyaknya Bayi yang Diimunisasi menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka, 2017-2019**
Table *Number of Immunized Infants by Vaccine Type in Duruka Subdistrict, 2017-2019*

Jenis Vaccine <i>Type of Vaccine</i>		2017	2018	2019
1		3	4	5
1	HBO	218
2	BCG	197	197	232
3	DPT-HB-Hib 1	175	175	...
4	DPT-HB-Hib 2	158	158	...
5	DPT-HB-Hib 3	104	104	125
6	Polio 1	206	206	...
7	Polio 2	183	183	...
8	Polio 3	164	164	...
9	Polio 4	144	144	113
10	Campak/MR	197	197	107
Imunisasi Dasar Lengkap		107

Catatan/ Note :

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Muna / *Health Service of Muna Regency*

Tabel **4.2.6** **Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Tetanus Toxoid menurut Jenis Vaksin di Kecamatan Duruka 2017-2019**
Table *Number of Immunized Tetanus Toxoid Pregnant Women by Type of Vaccine in Duruka Subdistrict, 2017-2019*

Jenis Vaccine <i>Type of Vaccine</i>		2017	2018	2019
1		3	4	5
1	TT 1	18	18	18
2	TT 2	42	42	42
3	TT 3	25	25	25
4	TT 4	11	11	11
5	TT 5	3	3	3

Catatan/ Note :

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Muna / *Health Service of Muna Regency*

Tabel **Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS), Peserta KB Aktif, dan Realisasi Akseptor Baru di Kecamatan Duruka menurut Jenis Kontrasepsi, 2019**

Table *Number of Fertile Couples, Acceptors, and Realization of New Acceptors by Type of Contraception, 2019*

Jenis Kontrasepsi <i>Type of Contraception</i>	Akseptor Aktif <i>Active Acceptor</i>	Akseptor Baru <i>New Acceptor</i>	Jumlah Akseptor <i>Total Acceptor</i>
1	2	3	4
1 Spiral/ IUD	-	-	-
2 Media Operasi Pria (MOP)/Vasectomy	-	-	-
3 Media Operasi Wanita (MOW)/Tubectomy	-	-	-
4 Implan/Implant	47	-	47
5 Suntik/Injection	446	18	464
6 Pil/Pills	227	6	233
7 Kondom/Condom	-	-	-
Jumlah/Total	720	24	744

Catatan/ Note :

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Muna / Health Service of Muna Regency

4.3. Sosial Lainnya/ Other Social Topic

Tabel **Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**
4.3.1 *Number of Worship Places by Village / Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019*
Table

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Mesjid Mosque	Mushala Prayer Room	Gereja Church	Pura Hindu Temple	Vihara Budhist Temple
1	2	3	4	5	6
1 Banggai	1	1	-	-	-
2 Lasunapa	2	-	-	-	-
3 Ghonsume	2	-	-	-	-
4 Wapunto	2	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	1	-	-	-	-
6 Lagasa	5	-	-	-	-
7 Palangga	2	-	-	-	-
Jumlah/Total					

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Compilations of Administrative Data of Village/Urban village*

Tabel 4.3.2 **Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018**

Table *Number of Disabled by Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Lainnya <i>Other</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	7	19	1	...
2 Lasunapa	2	6	0	...
3 Ghonsume	10	4	4	...
4 Wapunto	1	2	1	...
5 Ghone Bhalano	1	6	6	...
6 Lagasa	5	0	0	...
7 Palangga	1	1	2	...
Jumlah/Total				

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2018 / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2018*

Tabel **Banyaknya Kejadian/ Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

4.3.3 *Number of Natural Disaster by Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir bandang <i>Flash Floods</i>	Gempa Bumi <i>arthquake</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-
7 Palangga	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 4.3.3 Banyaknya Kejadian/ Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table Number of Natural Disaster by Village/Urban Village, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang pasang laut <i>Tidal waves</i>	Angin puyuh/puting beliung/ topan <i>Whirlwind / tornado / typhoon</i>
1	6	7	8
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel **4.3.3** **Banyaknya Kejadian/ Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

Table *Number of Natural Disaster by Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Gunung Meletus <i>volcanic eruption</i>	Kebakaran hutan dan lahan <i>Forest and land fires</i>	Kekeringan (lahan) <i>Drought (land)</i>
1	9	10	11
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel **4.3.4** **Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

Table *Number of Deaths Due to Natural Disasters by Village / Urban Village in Duruka District, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir bandang <i>Flash Floods</i>	Gempa Bumi <i>earthquake</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-
7 Palangga	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel

4.3.4

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table

Number of Deaths Due to Natural Disasters by Village / Urban Village in Duruka District, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang pasang laut <i>Tidal waves</i>	Angin puyuh/puting beliung/ topan <i>Whirlwind / tornado / typhoon</i>
1	6	7	8
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel 4.3.4 **Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

Number of Deaths Due to Natural Disasters by Village / Urban Village in Duruka District, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Gunung Meletus <i>volcanic eruption</i>	Kebakaran hutan dan lahan <i>Forest and land fires</i>	Kekeringan (lahan) <i>Drought (land)</i>
1	9	10	11
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel **4.3.5** **Keberadaan Fasilitas/ upaya antisipasi/ mitigasi bencana alam pada Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

Table *The existence of facilities / efforts to anticipate / mitigate natural disasters in the Village / Village in District Duruka, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sistem peringatan dini bencana alam <i>Early warning system for natural disasters</i>	Sistem peringatan dini Khusus Tsunami <i>Special Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan keselamatan kebencanaan <i>Disaster safety equipment</i>
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

*seperti perahu karet, tenda, masker, dll.

** sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.

Tabel Keberadaan Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 4.3.5 2019

Table *The existence of facilities / efforts to anticipate / mitigate natural disasters in the Village / Village in District Duruka, 2019*

	Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Rambu–rambu dan jalur evakuasi bencana	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi sarana kebencanaan
	1	5	6
1	Banggai	-	Ada
2	Lasunapa	-	-
3	Ghonsume	-	Ada
4	Wapunto	-	Ada
5	Ghone Bhalano	-	Ada
6	Lagasa	-	Ada
7	Palangga	-	-

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

*seperti perahu karet, tenda, masker, dll.

** sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.

Tabel 4.3.6 Banyaknya desa Menurut Ketersediaan fasilitas Olahraga dan Kondisi Fasilitas di Kecamatan Duruka, 2019

Table *Number of villages by the availability and condition of sports facilities in Duruka District, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kondisi Fasilitas Olahraga <i>Condition of sports facilities</i>			Tidak ada Fasilitas <i>No facilities</i>
	Baik <i>Well</i>	Rusak Sedang <i>Broken</i>	Rusak Parah <i>Badly broken</i>	
1	2	3	4	5
1 Sepak bola/ <i>Football</i>	1	-	-	6
2 Bola voli/ <i>Volleyball</i>	2	-	-	5
3 Bulu tangkis/ <i>Badminton</i>	-	-	-	7
4 Bola basket/ <i>Basketball</i>	-	-	-	7
5 Tenis lapangan/ <i>Tennis</i>	-	-	-	7
6 Tenis meja/ <i>Table tennis</i>	1	-	-	6
7 Futsal/ <i>Futsal</i>	1	-	-	6
8 Renang / <i>Swimming</i>	-	-	-	7
9 Bela diri (pencak silat, karate, dll.) / <i>Martial Art</i>	-	-	-	7
10 Bilyard/ <i>Bilyards</i>	1	-	-	6
11 Pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll)/ <i>Fitness Center</i>	-	-	-	7
12 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	7

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019

Tabel 4.3.7 Keberadaan Fasilitas Lapangan Olah Raga yang Tersedia di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019
 Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2019

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Sepak bola/ Football	Bola voli/ Volleyball	Bulu tangkis/ Badminton	Bola basket/ Basketball
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	1	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	1	1	-	-
7 Palangga	-	-	-	-
Duruka	1	2	0	0

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019

Tabel 4.3.7 Keberadaan Fasilitas Lapangan Olah Raga yang Tersedia di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019

Table *Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Tenis lapangan <i>Tennis</i>	Tenis meja/ <i>Table tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Renang/ <i>Swimming</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	1	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	1	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-
7 Palangga	-	-	-	-
Duruka	-	1	1	-

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019

Tabel 4.3.7 Keberadaan Fasilitas Lapangan Olah Raga yang Tersedia di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2019
 Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Bilyard	Pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll)
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	1	-
7 Palangga	-	-	-
Duruka	-	1	-

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019

Tabel

4.3.8

Keberadaan Kelompok Kegiatan Olah Raga yang terdapat di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018

Table

Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Sepak bola	Bola voli	Bulu tangkis	Bola basket
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	1	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-
7 Palangga	1	-	-	-

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019

Tabel 4.3.8 Keberadaan Kelompok Kegiatan Olah Raga yang Tersedia di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Tenis lapangan	Tenis meja	Futsal	Renang
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-	-
7 Palangga	-	-	-	-

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019

Tabel 4.3.8 Keberadaan Kelompok Kegiatan Olah Raga yang Tersedia di Kecamatan Duruka Menurut Desa/Kelurahan, 2018
 Number of Available Sports Facilities by Village/Urban Village, 2018

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	Bilyard	Pusat kebugaran (senam, fitnes, aerobik, dll)
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019

Tabel **4.3.9** **Banyaknya Beras Raskin Yang Terdistribudi di Kecamatan Duruka, 2014-2018**

Table *Number of Distributed Poor Family Rice in Duruka Subdistrict, 2014-2018*

	Tahun <i>Year</i>	Jumlah Beras (Ton) <i>Total of Rice</i>
	1	2
1	2014	142,35
2	2015	153,30
3	2016	131,40
4	2017	146,88
5	2018	97,92
6	2019	...

Catatan/ Note :

Sumber/Source : Badan Urusan Logistik, Raha

<https://munakab.bps.go.id>

5. PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan diperoleh dari survei penggunaan lahan SP-VA tahunan di seluruh kecamatan di Kabupaten Muna.

2. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air dan biasanya ditanami padi tanpa memandang dari mana diperoleh tanahnya ataupun status tanah tersebut.

3. Lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah. Lahan kering terdiri dari :

- a. Pekarangan/lahan untuk bangunan halaman sekitar adalah halaman sekitar rumah termasuk yang dipakai untuk rumah/bangunan
- b. Tegal/kebun adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim tahunan dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakainya tidak berpindah-pindah.
- c. Lahan huma adalah lahan yang ditanami tanaman semusim dan pemakaiannya hanya musiman

TECHNICAL NOTES

1. Data of Land Use obtained from survey of annual land use SP-VA in all subdistrict in Muna Regency.

2. Rice field is agriculture land which have terracing and limited by causeway (galengan), channel for channelling water and usually cultivated by the rice field without reference to where from obtained its land and or the land status.

3. Dry Land is all farm besides rice field. Dry farming consisted of the

- a. Lawn / farm for the building of yard is yard of about house inclusive of weared for the house of / building*
- b. Non irrigated dry field / garden is dry land cultivated the annual season crop and its situation apart with the yard about house and also its wearer remain*
- c. Huma Land is land cultivated the season crop and its usage only seasonally or two season then left by because is not fertile again*
- d. Pasturing / grassland is land weared for the pasturing of*

- atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi
- d. Pengembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk pengembalaan ternak
- e. Rawa-rawa adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah
- f. Tambak adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang, dan binatang air lainnya.
- g. Kolam/ tebet/ empang adalah lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan lain-lain, yang terletak di tanah sawah ataupun tanah kering
- h. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun) tidak diusahakan.
- i. Hutan rakyat adalah lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan atau hutan rakyat termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam
- j. Hutan negara adalah lahan hutan yang berada di bawah pengawasan dinas kehutanan yang berada dalam wilayah administrasi
- livestock*
- e. *Marsh is wide land and suffused by a water which is not used for the rice field*
- f. *Fishpond is land utilized to do the fish conservancy, prawn, and other water animal*
- g. *Pool/ tebet/ dam is land utilized for the conservancy fish seeding and others, what which located in land of rice field and or dry land*
- h. *Farm which is whereas is not laboured is land which usually used but temporarily (more than one year) is not used.*
- i. *People forest is land growed the wooden inclusive of bamboo, both for growing its self and also which intentionally be planted*
- j. *State forest is forest farm which is under observation forestry Board staying in region*
- k. *Estate is farm cultivated the plantation commodity/ industrial like rubber, coconut, etc, both for used by and also people big estate*
- l. *Others Land is other farm is which is not including above detail like land for street, aqueduct, field events and also farm which cannot be cultivated because its land condition*

- k. Perkebunan adalah lahan yang ditanami komoditas perkebunan/ industri seperti karet, kelapa, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar yang berada dalam wilayah administrasi
- l. Lain-lain adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas seperti tanah untuk jalan, saluran air, lapangan olahraga serta lahan yang tidak dapat ditanami karena kondisi tanahnya.

4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kab. Muna.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen

4. Agriculture Survey is carried out by the BPS-Statistics of Muna Regency in cooperation with the Agriculture Office.

5. The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of foodcrops data covers wetland paddy, dryland paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, mung bean, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the

dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Muna. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/ kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah:

Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted by using Urban Village area approach in all over Muna Regency. Area harvested in each Urban Village is estimated based on the area harvested in each village in the Urban Village. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted every sub round (four monthly) with Urban Village Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time of harvest.

6. The production of paddy covers the production of wet land paddy and dry land paddy. Production of paddy and secondary crops data are

gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai

8. Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

9. Tanaman sayuran semusim adalah

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. There are 21 types of fruit plants that can be presented, namely: avocado, mango, rambutan (nephelium), langsung (Lanzon), orange, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, zalacca, jackfruit, sapodilla, breadfruit, starfruit and soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.

8. Vegetable plants data are differentiated in two groups, i.e.: (1) the repeatedly harvested vegetables and (2) the all at once harvested vegetables. The first group consists of nine types, namely: long beans, chili, tomatoes, eggplant, beans, cucumbers, squash, kale and spinach. Whereas the second group consists of six types, namely: red onion, garlic, scallion, cabbage, petsai/ mustard greens and red beans.

9. Seasonal vegetable plants are

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

10. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode

plants which are sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

10. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

11. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.

12. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc., consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

13. Harvested area is an area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

pelaporan.

14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada

14. Harvested area of vegetables: entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

a. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

b. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

15. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported

bulan/triwulan laporan.

16. Hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/ kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun

monthly/quarterly.

16. A forest is an area with a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / various woods that occupy an area.

17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Office.

18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus

berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

19. Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas. Kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

23. Data populasi ternak bersumber dari pengumpulan data Dinas Peternakan, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan.

24. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas

(TGHK).

The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

19. Livestock types are grouped into: large cattle, small cattle and fowls. In Sulawesi Tenggara, the large cattle consist of cows, buffaloes and horses; the small cattle consist of goats, sheep and pigs; and a fowl consist of local hens, rustling hens and duck/manila-duck.

23. Data on domestic livestock population are obtained from Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters.

24. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture

AGRICULTURE

data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah

fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

<https://munakab.bps.go.id>

5.1. Penggunaan Lahan/ *Land Utility*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Kecamatan Duruka Menurut Penggunaannya, 2018-2019
Table Area of Duruka Subdistrict by Utility, 2018-2019

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Pertanian Sawah <i>Irrigation</i>	-	-
Irigasi <i>Irrigation</i>	-	-
Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	-	-
Pertanian Bukan Sawah <i>Non Irrigation</i>	508	543
Bukan Pertanian	644	609
Jumlah / Total	1 152	1 152

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Penggunaan di Kecamatan Duruka (ha), 2018-2019

Tabel 5.1.2
Table

Area of Wetland by Sub District and Type of Irrigation in Duruka Subdistrict (ha), 2018-2019

Penggunaan Tanah <i>Land Utilization</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Tegal/kebun	160	155
Ladang/huma	0	25
Perkebunan	125	125
Ditanami pohon/hutan rakyat	108	108
Padang rumput/penggembalaan	20	10
Hutan negara	0	0
Sementara tidak diusahakan	75	100
Lainnya	20	20
Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah	508	543

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Tabel **5.1.3** **Banyaknya Embung Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018 dan 2019**

Table *Number of Embung by Village/Urban village, 2018 and 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Villages</i>	2018	2019
1		
1 Banggai	-	-
2 Lasunapa	-	-
3 Ghonsume	-	-
4 Wapunto	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-
6 Lagasa	-	-
7 Palangga	-	-
Jumlah/ Total	-	-

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

5.2. Tanaman Pangan/ Crops

Tabel Table	5.2.1	Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Duruka, 2017-2019		
		Harvested Area of Food Crops in Duruka Subdistrict, 2017-2019		
	Tanaman Plants	2017	2018	2019
	1	3	4	5
1	Padi *	-	-	-
2	Jagung	189.3	47.3	47.0
3	Ubi Kayu	85.7	24.7	15.0
4	Ubi Jalar	11.9	6.9	7.0
5	Kacang Tanah	23.2	-	-
6	Kacang Kedelai	-	-	-
7	Kacang Hijau	-	-	-
8	Talas	-	-	-

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Duruka, 2017-2019**

Tabel		Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Duruka, 2017-2019		
Table		Production of Food Crops in Duruka Subdistrict, 2016-2019		
Tanaman Plants		2017	2018	2019
1		3	4	5
1	Padi *	-	-	-
2	Jagung	166.7	154.5	156.3
3	Ubi Kayu	626.2	630.3	413.7
4	Ubi Jalar	158.5	100.6	119.0
5	Kacang Tanah
6	Kacang Kedelai
7	Kacang Hijau
8	Talas

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ Administrative Compilations Data of Village/Urban village

5.3. Hortikultura

Tabel **Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-buahan**
5.3.1 Semusim di Kecamatan Duruka 2017-2019
Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Duruka Subdistrict, 2017-2019*

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017 (Ha)	2018 (Ha)	2019 (Ha)
	1			
1	Bawang Daun/ Scallion	-	-	-
2	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-
3	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
4	Bayam/ <i>Spinach</i>	12	12	5
5	Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-	-
6	Buncis/ <i>string bean</i>	-	-	-
7	Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	-	-	-
8	Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	1	1	4
9	Jamur/ <i>Mushrooms*</i>	-	-	-
10	Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
11	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	10	10	4
12	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	13	13	6
13	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
14	Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-

Catatan/ Note : *satunya m²

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel **Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Duruka 2017-2019**
5.3.1 *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits in Duruka Subdistrict, 2017-2019*
Table

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017	2018	2019
	1			
14	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-
15	Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
16	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	3	3	2
17	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
18	Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
19	Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
20	Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	-	-	-
21	Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-
22	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
23	Terung/ <i>Eggplant</i>	7	7	3
24	Tomat/ <i>Tomato</i>	12	12	2
25	Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-

Catatan/ Note : *satunya m²

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel

5.3.2

Produksi Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Kecamatan Duruka, 2017-2019

Table

Harvested Area of seasonal Vegetables and Fruits in Duruka Subdistrict, 2017-2019

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017 (Kuintal)	2018 (Kuintal)	2019 (Kuintal)
	1			
1	Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	-	-
		-	-	-
2	Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
3	Bayam/ <i>Spinach</i>	102	102	113
4	Blewah/ <i>Blewah</i>	-	-	-
5	Buncis/ <i>string bean</i>	-	-	-
6	Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	-	-	-
7	Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	6	6	147
8	Jamur/ <i>Mushrooms*</i>	-	-	-
9	Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	-	-	-
10	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	140	140	85
11	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	150	150	55
12	Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	-	-
13	Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-

Catatan/ Note : *satunya kg

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel

**Produksi Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-buahan
Semusim di Kecamatan Duruka, 2017-2019**

5.3.2

Table

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits in Duruka
Subdistrict, 2017-2019*

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017 (Kuintal)	2018 (Kuintal)	2019 (Kuintal)
1				
14	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-
15	Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-
16	Labu Siam/ <i>Chayote</i>	86	86	44
17	Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
18	Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-
19	Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
20	Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	-	-	-
21	Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-	-
22	Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-
23	Terung/ <i>Eggplant</i>	93	93	142
24	Tomat/ <i>Tomato</i>	167	167	69
25	Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-
14	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-

Catatan/ Note : *satunya kg

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.3.3 **Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Duruka, 2017-2019**
 Table **5.3.3** *Production of Fruits in Duruka Subdistrict, 2017-2019*

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017 (Kuintal)	2018 (Kuintal)	2019 (Kuintal)
1				
1	Alpukat/ Avocado	-	-	-
2	Anggur/ Grape	-	-	-
3	Apel/ Apple	-	-	-
4	Belimbing/ Star Fruit	-	-	-
5	Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	-	-	-
6	Durian/ Durian	-	-	-
7	Jambu Air/ Water Apple	24	24	45
8	Jambu Biji/ Guava	25	25	29
9	Jengkol/ Jengkol	-	-	-
10	Jeruk Besar/ Pomelo	-	-	10
11	Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine	-	-	-
12	Mangga/ Mango	822	822	1 110
13	Manggis/ Mangosteen	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.3.3 Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Duruka, 2017-2019
Table 5.3.3 Production of Fruits in Duruka Subdistrict, 2017-2019

	Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017 (Kuintal)	2018 (Kuintal)	2019 (Kuintal)
	1			
14	Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-	1
15	Melinjo/ Gnetum/Melinjo	-	-	-
16	Nangka/Cempedak/ Jackfruit	114	114	174
17	Nenas/ Pineapple	14	14	7
18	Pepaya/ Papaya	642	642	697
19	Petai/ Twisted Cluster Bean	-	-	-
20	Pisang/ Banana	1 305	1 305	1 132
21	Rambutan/ Rambutan	-	-	6
22	Salak/ Snakefruit	-	-	-
23	Sawo/ Sapodilla/Sawo	-	-	-
24	Sirsak/ Soursop	51	51	35
25	Sukun/ Breadfruit	24	24	13

Catatan/ Note :-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.3.4 Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Duruka, 2017-2019

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Subdistrict and, 2017-2019

Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017 (m ²)	2018 (m ²)	2019 (m ²)
1	3	4	5
1 Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-	-
2 Jahe/ Ginger	-	-	-
3 Kapulaga/ Java Cardamom	-	-	-
4 Keji Beling/ Verbenaceae	-	-	-
5 Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-
6 Kunyit/ Turmeric	-	-	-
7 Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-
8 Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-
9 Lidah Buaya/ Aloevera	-	-	-
10 Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa *)	-	-	-
11 Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry *)	-	-	-
12 Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
13 Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-
14 Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-
15 Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-

Catatan/ Note : *satunya Pohon/tree

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel **5.3.5** **Produksi Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Duruka, 2017-2019**
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Subdistrict and, 2017-2019*

Buah Buahan <i>Fruits</i>	2017 (kg)	2018 (kg)	2019 (kg)
1	3	4	5
1 Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-	-
2 Jahe/ Ginger	-	-	-
3 Kapulaga/ Java Cardamom	-	-	-
4 Keji Beling/ Verbenaceae	-	-	-
5 Kencur/ East Indian Galangal	-	-	-
6 Kunyit/ Turmeric	-	-	-
7 Laos/Lengkuas/ Galanga	-	-	-
8 Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-
9 Lidah Buaya/ Aloevera	-	-	-
10 Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa *)	-	-	-
11 Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry *)	-	-	-
12 Sambiloto/ King of Bitter	-	-	-
13 Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-
14 Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-
15 Temulawak/ Java Turmeric	-	-	-

Catatan/ Note :-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel

5.3.6 Luas Panen Tanaman Hias di Kecamatan Duruka, 2017-2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant In Duruka Subdistrict, 2017-2019

Tanaman Hias <i>Ornamental Plants</i>	2017 (m ² / m ²)	2018 (m ² / m ²)	2019 (m ² / m ²)
1			
1 Anggrek/ Orchid	-	-	-
2 Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-
3 Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-
4 Anyelir/ Carnation	-	-	-
5 Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-
6 Dracaena/ Dracaena	-	-	-
7 Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-
8 Gladiol/ Gladiol	-	-	-
9 Hanjuang/ Cordyline	-	-	-
10 Herbras/ Gerbera	-	-	-
11 Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-
12 Keladi Hias/ Caladium	-	-	-

Catatan/ Note : *satunya (pohon/ tree)

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel Luas Panen Tanaman Hias di Kecamatan Duruka, 2017-2019

Table **5.3.6** *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant In Duruka Subdistrict, 2017-2019*

	Tanaman Hias <i>Ornamental Plants</i>	2017 (m ² / m ²)	2018 (m ² / m ²)	2019 (m ² / m ²)
	1			
13	Krisan/ Chrysantemum	-	-	-
14	Mawar/ Rose	-	-	-
15	Melati/ Jasmine	-	-	-
16	Monstera/ Monstera	-	-	-
17	Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-
18	Palem/ Palm	-	-	-
19	Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-
20	Philodendron/ Philodendron	-	-	-
21	Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-
22	Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-
23	Soka/ Ixora	-	-	-
24	Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-

Catatan/ Note : *satunya (pohon/ tree)

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel **Produksi Tanaman Hias di Kecamatan Duruka, 2017-2019**
Table **5.3.7 Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Duruka Subdistrict, 2017-2019**

Tanaman Hias <i>Ornamental Plants</i>	2017	2018	2019
1			
1 Anggrek/ Orchid ¹⁾	-	-	-
2 Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower ¹⁾	-	-	-
3 Anthurium Daun/ Anthurium ²⁾	-	-	-
4 Anyelir/ Carnation ¹⁾	-	-	-
5 Balaceng/ Dieffenbacia ²⁾	-	-	-
6 Dracaena/ Dracaena ²⁾	-	-	-
7 Euphorbia/ Euphorbia ²⁾	-	-	-
8 Gladiol/ Gladiol ¹⁾	-	-	-
9 Hanjuang/ Cordyline ²⁾	-	-	-
10 Herbras/ Gerbera ¹⁾	-	-	-
11 Kamboja Jepang/ Adenium ²⁾	-	-	-
12 Keladi Hias/ Caladium ²⁾	-	-	-

Catatan/ Note : 1 satuannya tangkai/ *stalks*
 2 satuannya pohon/ *tree*
 3 satuannya kg/ *kg*
 4 satuannya rumpun/ *clumps*

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel **Produksi Tanaman Hias di Kecamatan Duruka, 2017-2019**
Table **5.3.7** *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant In Duruka Subdistrict, 2017-2019*

	Tanaman Hias <i>Ornamental Plants</i>	2017	2018	2019
	1			
13	Krisan/ Chrysantemum ¹⁾	-	-	-
14	Mawar/ Rose ¹⁾	-	-	-
15	Melati/ Jasmine ³⁾	-	-	-
16	Monstera/ Monstera ²⁾	-	-	-
17	Pakis/ Leather Leaf Fern ²⁾	-	-	-
18	Palem/ Palm ²⁾	-	-	-
19	Pedang-Pedangan/ Sansevieria ⁴⁾	-	-	-
20	Philodendron/ Philodendron ²⁾	-	-	-
21	Pisang-Pisangan/ Heliconia ¹⁾	-	-	-
22	Sedap Malam/ Tuberose ¹⁾	-	-	-
23	Soka/ Ixora ²⁾	-	-	-
24	Sri Rejeki/ Aglaonema ²⁾	-	-	-

Catatan/ Note : 1 satuannya tangkai/ *stalks*

2 satuannya pohon/ *tree*

3 satuannya kg/ *kg*

4 satuannya rumpun/ *clumps*

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia,
Agricultural Statistic for Horticulture SPH

5.4. Perkebunan/ Estate

Tabel 5.4.1 Luas Tanam Tanaman Perkebunan di Kecamatan Duruka, 2017-2019

Table *Crops Area of Estate Crops, 2017-2019*

Tanaman <i>Plants</i>	2017 (Ha)	2018 (Ha)	2019* (Ha)
1	2	3	4
1 Kelapa / <i>Coconut</i>	87,1	87,1	87,1
2 Lada / <i>Pepper</i>	-	-	-
3 Jambu Mete / <i>Cashew Nut</i>	363,0	363,0	363,0
4 Kemiri / <i>Candle Nut</i>	-	-	-
5 Cokelat / <i>Cocoa</i>	17,8	17,8	17,8
6 Kopi / <i>Coffe</i>	-	-	-

Catatan/Note : *) 2019 angka sangat sementara

Sumber : Dinas Pertanian, Hortikultura, dan perkebunan Kabupaten Muna

Tabel 5.4.1 **Produksi Tanam Tanaman Perkebunan di Kecamatan Duruka, 2017-2019**

Table *Production of Estate Crops, 2017-2019*

	Tanaman <i>Plants</i>	2017	2018	2019
	1	2	3	4
1	Kelapa / <i>Coconut</i>	151	151.0	164.6
2	Lada / <i>Pepper</i>	-	-	-
3	Jambu Mete / <i>Cashew Nut</i>	47.0	50.0	54.5
4	Kemiri / <i>Candle Nut</i>	-	-	-
5	Cokelat / <i>Cocoa</i>	21.0	1.6	1.7
6	Kopi / <i>Coffe</i>	...	-	-

Catatan/Note : *) 2019 angka sangat sementara

Sumber : Dinas Pertanian, Hortikultura, dan perkebunan Kabupaten Muna

5.5. Peternakan

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2017-2019
 Table *Live Stock and Fowl Population by Kind in Duruka Subdistrict, 2017-2019*

Jenis Ternak/Unggas <i>Live Stock/Fowl</i>	2017	2018	2019
1	3	4	
1 Sapi Perah / Cow			
2 Sapi / Cow	704	893	918
3 Kerbau			
4 Kuda			
5 Kambing /Goat	998	1 027	1 048
6 Babi			
7 Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	69 731	71 347	72 547
8 Ayam Ras Petelur/ Layer	505	805	1 105
9 Ayam Potong/ <i>Broiler</i>	10 180	9 000	9 450
10 Itik/ <i>Duck</i>	983	933	961
11 Itik Manila	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Muna

Tabel 5.5.2 **Produksi Daging Ternak dan Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2017-2019 (Kg)**

Table 5.5.2 Production of Livestock Meat by Kind of Livestock in Duruka Subdistrict (kg), 2017-2019

Jenis Ternak/Unggas <i>Live Stock/Fowl</i>		2017	2018	2019
1		3	4	
1	Sapi Perah / Cow	-	-	-
2	Sapi / Cow	1 868	1 868	1 920
3	Kerbau			
4	Kuda	-	-	-
5	Kambing /Goat	42 045	42 045	42 752
6	Babi	690	690	947
7	Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	10 488	10 488	11 012
8	Ayam Ras Petelur/ Layer	525	525	541
9	Ayam Potong/ <i>Broiler</i>	4 205	4 205	4 415
10	Itik/ <i>Duck</i>	463	463	477
11	Itik Manila	-	-	-

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Muna

Tabel 5.5.3 **Produksi Telur Unggas menurut Jenisnya di Kecamatan Duruka 2017-2019 (Kg)**

Table

Jenis Ternak/Unggas <i>Live Stock/Fowl</i>		2017	2018	2019
1		3	4	
1	Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	50 800	50 800	51 654
2	Ayam Ras Petelur/ Layer	4 762	4 762	6 536
3	Ayam Potong/ <i>Broiler</i>		-	-
4	Itik/ <i>Duck</i>		-	-
5	Itik Manila		-	-

Sumber/Source : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

6. INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Industri**

1. Penyajian data Industri pada Bab ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut, yaitu : industri besar dan sedang, industri kecil dan industri mikro.

2. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

3. Industri Pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :

- ✓ Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih).
- ✓ Industri Sedang/ menengah (20-99 orang pekerja).
- ✓ Industri kecil (5-19 orang pekerja), dan
- ✓ Industri mikro (1-4 orang pekerja).

Industry

1. In this publication, the data on industries are classified according to the number of employees who work in the industry, namely : large and medium manufacturing industries, small industries and micro industries.

2. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into highest value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

3. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:

- ✓ Large scale manufacturing (100 employee or more),
- ✓ b. Medium scale (20-99 employees),
- ✓ Small scale manufacturing (5-19 employees), and
- ✓ Micro industry (1-4 employees).

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Pertambangan/Penggalian

6. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

Listrik

7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

Air Minum

8. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa kepada rumah tangga, industri, dan pengguna komersial lainnya.

4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Mining

6. Mining is an activity of taking economically valued material from within the earth layer, under earth surface, and under water level

Electricity

7. State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.

Drinking Water

8. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

6.1. Industri/ Manufacturing

Tabel 6.1.1 **Banyaknya Industri Menurut Desa/ Kelurahan dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Duruka, 2018**
Table 6.1.1 *Number of Industry by Village/Urban village and Classification of Industry, 2018*

	Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban village</i>	Industri	Industri Kecil	Industri
		Besar/Sedang <i>Large/Medium Industry</i>	<i>Small Industry</i>	Rumah Tangga <i>Micro Industry</i>
	1	2	3	4
1	Banggai	-	-	-
2	Lasunapa	-	-	-
3	Ghonsume	-	-	-
4	Wapunto	-	-	-
5	Ghone Bhalano	-	-	-
6	Lagasa	-	-	-
7	Palangga	-	-	-
Jumlah				

Sumber/*Source* : Kompilasi Data Administrasi Desa/ Kelurahan/ *Administrative Compilations Data of Village/Urban village*

Banyaknya Industri Mikro Kecil Menurut Kelompok Industri dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018

Tabel

Table 6.1.2 *Number of Small dan Micro Industry by type and Village/Urban village in xx Subdistrict, 2018*

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Woody Industry</i>	Industri bahan dari Logam <i>Precious Metals or Metal Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	2	-	12
2 Lasunapa	-	2	-	3
3 Ghonsume	-	3	1	7
4 Wapunto	-	2	1	3
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	-	12	-	10
7 Palangga	-	2	-	2
Jumlah				

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Banyaknya Industri Mikro Kecil Menurut Kelompok Industri dan Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018

Tabel

Table 6.1.2 *Number of Small dan Micro Industry by type and Village/Urban village in xx Subdistrict, 2018*

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban village</i>	Industri Gerabah Keramik Batu Ceramic Industry	Industri Anyaman <i>Cane Work Indutry</i>	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverages Industry	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
	1	6	7	8
1 Banggai	-	-	18	-
2 Lasunapa	1	3	48	-
3 Ghonsume	-	-	10	-
4 Wapunto	1	-	5	-
5 Ghone Bhalano	-	-	10	-
6 Lagasa	-	-	36	-
7 Palangga	1	1	25	-
Jumlah				

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2018/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2018

6.2. Energi

Tabel 6.2.1 **Banyaknya Keluarga Menurut Sumber Energi Listrik dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**
Number of Family by Source of Electricity and Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>			Non Listrik <i>Non Electric</i>
	PLN <i>PLN</i>	Non PLN <i>Non-PLN</i>	Jumlah <i>Total</i>	
1	2	3	4	5
1 Banggai	435	-	435	-
2 Lasunapa	325	-	325	-
3 Ghonsume	446	-	446	-
4 Wapunto	556	-	556	-
5 Ghone Bhalano	175	-	175	5
6 Lagasa	700	274	974	-
7 Palangga	568	-	568	-
Jumlah/Total	3 205	274	3 479	5

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 6.2.2 Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019

Table Number of Village/Urban village by availability of Main Street Illumination, 2014, 2018, dan 2019

Penerangan jalan Utama	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumber Penerangan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>			
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	5	5	5
Listrik Non Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	2	2	2
Non Listrik/ <i>Non Electric</i>	-	-	-
Tidak Ada	-	-	-

Catatan/ Note : Tahun 2018, terdapat desa pemekaran yaitu Desa Lapili bangka

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 6.2.3 Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk memasak yang digunakan oleh sebagian besar Keluarga di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019

Table *Number of villages/ Urban Villages by Type Of Cooking Fuel used by majority in Duruka Subdistrict, 2014, 2018, 2019*

Jenis Bahan Bakar <i>Type Of Cooking Fuel</i>	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-	-	-
LPG 3 Kg / <i>3kg-Gas</i>	-	-	-
LPG lebih dari 3 Kg / <i>More than 3kg LPG</i>	-	-	-
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	5	5	5
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	2	4	2
Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-

Catatan/ Note : Tahun 2018, terdapat desa pemekaran yaitu Desa Lapili bangka
 Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Sumber Air Minum sebagian besar Keluarga di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019

Tabel 6.2.4

Table Number of Village/Urban village by Source of Drinking Water of Majority of the family, 2014, 2018, 2019

Sumber Air Minum <i>Source of Drinking Water</i>	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	-
2. Air Isi Ulang/ Refill <i>Water</i>	2	2	1
3. Ledeng Dengan Meteran <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	4	4	4
4. Ledeng Tanpa Meteran	-	3	
5. Sumur Bor atau Pompa/ <i>Borehole/ Tube Well</i>	1	-	1
6. Sumur/ <i>Well</i>	-	-	-
7. Mata Air / <i>Spring</i>	-	-	-
8. Sungai/ Danau/ Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/ Bendungan / <i>River/ Lake/ Pool/ Reservoir/ Dam</i>	-	-	-
9. Air Hujan / <i>Rain-water</i>	1	-	1
10. Lainnya / <i>Others</i>	-	-	-

Catatan/ Note : Tahun 2018, terdapat desa pemekaran yaitu Desa Lapili bangsa
Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

**Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas
Buang Air Besar sebagian besar Keluarga di Kecamatan
Duruka, 2014, 2018, dan 2019**

Tabel 6.2.5

Table

Number of villages/urban village by Toilet Facility usage of majority of families in Duruka Subsdistrict, 2019

Fasilitas Buang Air <i>Toilet Facility</i>	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban / Toilet			
Sendiri / <i>Privat</i>	7	9	7
Bersama/ <i>Shared</i>	-	-	-
Umum/ <i>Public</i>	-	-	-
Bukan Jamban/ <i>Non Toilet</i>	-	-	-

Catatan/ Note : Tahun 2018, terdapat desa pemekaran yaitu Desa Lapili bangka
Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 6.2.6 Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar sebagian besar Keluarga di Kecamatan Duruka, 2014, 2018, dan 2019

Table

Tempat Pembuangan Akhir	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Tangki/instalasi pengelolaan air limbah	-	-	-
2.Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun	2	2	2
3.Lubang tanah	5	5	5
4.Lainnya	-	-	-
5. Tidak Ada Jamban	-	-	-

Catatan/ Note : Tahun 2018, terdapat desa pemekaran yaitu Desa Lapili bangka
 Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

<https://munakab.bps.go.id>

7. PERDAGANGAN

TRADE

<https://munakab.kms.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu

1. Shop group is a number of shop minimize 10 shop and group. In a shop group, nu,ber of the its physical building can be more than one

2. Pasar dengan bangunan permanen/ semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.

2. Market with the permanent building / flourish permanent is market using building with the elements of cement floor, pillar of iron or wood, roof of zinc or tile or sirap, have wall or also not

3. Pasar tidak permanen/ tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan atau pasar yang tidak memiliki unsur-unsur lantai, tiang, atap, dan dinding.

3. Market with impermanent / without building is market which not stay in the building or market which not own the elements of floor, pillar, roof, and wall

4. Mini market adalah sistem pelayan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².

4. Mini market is self-supporting steward system, selling various goods type at retail, and all goods own the price lable, broadly building less than 400 m2.

5. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang kebutuhan sehari-hari secara eceran, tidak memiliki sistem pelayanan mandiri, dikelola oleh satu penjual.

5. Shop is functioning building as place to sell the everyday requirement goods at retail,which is not own the self-supporting service system, managed by one seller

6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan

6. Booth / beverage eatery is remain

TRADE

dan minuman siap saji yang dijual dibangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

place to sell food and beverage sold in a building and buyer impuled to pay a tax

7. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli dikenakan pajak.

7. Restaurant is an Selling Place who utilizing entire/all building permanently to provide the food service which its processing and presented directly in place as according to desire all service user and buyer imposed to pay tax.

8. Rumah/ Warung makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan yang mempunyai ciri pembeli tidak dikenakan pajak.

8. Food Stall is selling place that provides food service which its food processing can be done outside the facility and buyer did not impose to pay tax.

7.1. Perdagangan/ Trade

Tabel 7.1.1 Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table Number Shopping dan Market by Village /Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kelompok pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan bangunan permanen/ <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar dengan bangunan semi permanen <i>Market in Semipermanent Building</i>	Pasar tanpa bangunan <i>Market Without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai	-	-	-	1
2. Lasunapa	-	-	-	-
3. Ghonsume	-	-	-	-
4. Wapunto	-	-	1	-
5. Ghone Bhalano	-	-	-	-
6. Lagasa	-	-	1	-
7. Palangga	-	-	-	-
Jumlah/ Total	-	-	2	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/ Kelurahan di

Tabel 7.1.2 Kecamatan Duruka, 2019

Table Number Trading Facility by Village/Urban Village, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	minimarket/ swalayan/ <i>Mini market</i>	Restoran/ rumah makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ kedai makanan minuman/ <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/warung kelontong/ <i>Shop/ Grocery Store</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai	-	-	6	47
2. Lasunapa	-	-	3	25
3. Ghonsume	-	-	4	19
4. Wapunto	-	-	7	48
5. Ghone Bhalano	-	-	0	12
6. Lagasa	-	-	1	52
7. Palangga	-	-	2	35
Jumlah/ Total	-	-	23	238

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 7.1.3 Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019
Table Number of Accomodation Facility by Village/Urban Village, 2018

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Penginapan: hostel/ motel/ losmen/ wisma <i>Inn</i>	Kos-Kostan
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Banggai	-	-	-
2. Lasunapa	-	-	-
3. Ghonsume	-	-	-
4. Wapunto	-	-	-
5. Ghone Bhalano	-	-	-
6. Lagasa	-	-	-
7. Palangga	-	-	-
Jumlah/ Total			

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 7.1.4 **Jarak ke Pasar terdekat dari Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

Table *Distance from Village to the nearest Market by Village / Urban Village in Duruka District, 2019*

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Kelompok pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan bangunan permanen/ <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar dengan bangunan semi permanen <i>Market in Semipermanent Building</i>	Pasar tanpa bangunan <i>Market Without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banggai	5,0	5,5	2,2	-
2. Lasunapa	4,4	4,0	1,4	1,2
3. Ghonsume	2,4	2,0	1,0	2,4
4. Wapunto	2,9	2,5	-	1,7
5. Ghone Bhalano	3,1	2,5	3,4	4,2
6. Lagasa	1,9	1,4	-	3,2
7. Palangga	1,6	1,2	1,5	3,0

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 7.1.5 Jarak ke Fasilitas Perdagangan terdekat dari Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table Distance from Village to the nearest Trading Facility by Village / Urban Village in Duruka District, 2019

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	minimarket/ swalayan/ <i>Mini market</i>	Restoran/ rumah makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ kedai makanan minuman/ <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/warung kelontong/ <i>Shop/ Grocery Store</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Banggai	4,9	4,9	-	-
2. Lasunapa	4,4	4,4	-	-
3. Ghonsume	2,5	2,4	-	-
4. Wapunto	2,9	2,9	-	-
5. Ghone Bhalano	3,1	3,1	1,2	-
6. Lagasa	1,9	1,9	-	-
7. Palangga	1,6	1,6	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

**Jarak ke Fasilitas Akomodasi terdekat dari Desa/Kelurahan
di Kecamatan Duruka, 2019**

Tabel

Table 7.1.6 *Distance from Village to the nearest Accomodation Facility
by Village / Urban Village in Duruka District, 2019*

Desa/ Kelurahan <i>Village/Urban Village</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Penginapan: hostel/ motel/ losmen/ wisma <i>Inn</i>	Kos-Kostan
(1)	(10)	(11)	(12)
1. Banggai	5,1	5,5	5,0
2. Lasunapa	4,6	5,0	4,4
3. Ghonsume	2,6	2,6	2,4
4. Wapunto	3,1	3,5	2,9
5. Ghone Bhalano	3,5	3,8	3,1
6. Lagasa	2,3	2,6	1,9
7. Palangga	1,9	2,2	1,6

Catatan/ Note : -

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village
Potential Statistics, 2019*

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Transportasi**

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.

2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).

3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.

4. Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya.

Transportation

1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*

2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*

3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*

4. *Road is the land transportation infrastructure that is very important in speeding up the economic relations activities, both between one city to another city, between villages and cities, and between one village to another village. A good road*

Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.

conditions would facilitate the mobility of the population in carrying out the economic relations and conduct other social activities.

5. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.

5. The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/kelurahan. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas,

6. Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor di samping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.

6. Land transportation as well as motor vehicles can be used by the community as a passenger transportation. It also can be used as a goods transportation of agricultural production, forestry and other results. Types of land transportation facilities covered here is motor vehicles including passenger cars, car load, autobuses and motorcycle.

Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.

7. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat

7. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia

adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik

Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps

8. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

8. Passengers cars are any motor vehicle with no more than eight seats excluding seat for driver. It can be with or without boot.

9. Bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

9. Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

10. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

10. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

11. Sepeda motor adalah setiap kendaraan bermotor beroda dua

11. Motorcycle is every motor vehicle which have two wheel.

12. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan)

12. Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker)

13. Angkutan Laut di kecamatan pada umumnya dibagi menjadi: pelayaran umum, pelayaran khusus, dan pelayaran rakyat. Dimana alat transportasi yang digunakan beragam

13. Sea Transportation activities are generally divided to : Public Sea, Special Sea, and Resident Sea Transportation. Meanwhile, the sea transportation is usually using various

seperti kapal ,perahu motor, perahu motor cepat, perahu dayung dan sebagainya.

transportation's tool such Ship, Motoboat, speed boat, row boat, and others transportation's tools.

14. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/ usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/ pemakai.

14 Public Sea transport is sea-transport activity don by company / enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer

15. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/ usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri

15. Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.

16. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m³ isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m³ isi kotor.

16. Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m³ bruto and use the motor ship of the size up to 100 m³ bruto.

Komunikasi

17. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya

Communication

17. Telecommunication includes every transmitting, delivering and/or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.

18. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan

18. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used

dalam rangka bertelekomunikasi. Seperti penggunaan telepon ataupun lewat media seperti Televisi.

in the means of telecommunication. For Example the telephone usage or even through telecommunication media like television.

19. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antenna sebagai perangkat *transceiver*.

19. Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.

20. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.

Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available

21. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, dan 4G

21. GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.

22. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV

TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (stateowned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite

kabel maupun tidak.

receiver or cable installation TV and the other types of reception.

Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa computer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.

The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.

8.1. Transportasi / Transportation

Tabel 8.1.1 **Jenis Prasarana Transportasi dan Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

The Type of Transportation Infrastructure and The Type of Widest Road Surface by Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>	Jenis permukaan jalan darat terluas / <i>The Type of Widest Road Surface</i>
1	2	3
1 Banggai	Darat	Aspal/beton
2 Lasunapa	Darat	Aspal/beton
3 Ghonsume	Darat	Aspal/beton
4 Wapunto	Darat	Aspal/beton
5 Ghone Bhalano	Darat	Aspal/beton
6 Lagasa	Darat	Aspal/beton
7 Palangga	Darat	Aspal/beton

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 8.1.2 Keberadaan Angkutan Umum, dan Operasional Angkutan Umum Utama menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

The Availability of Public Transportation and by Village/ Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>	Operasional Angkutan Umum yang Utama
1	2	3
1 Banggai	Ada, trayek tetap	Setiap Hari
2 Lasunapa	Ada, trayek tetap	Setiap Hari
3 Ghonsume	Ada, trayek tidak tetap	Setiap hari
4 Wapunto	Ada, trayek tetap	Setiap Hari
5 Ghone Bhalano	Ada, trayek tidak tetap	Setiap Hari
6 Lagasa	Ada, trayek tidak tetap	Setiap Hari
7 Palangga	Ada, trayek tetap	Setiap Hari

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 8.1.3 Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor Camat di Kecamatan Duruka, 2019

Table 8.1.3 Transportation from Village Office to Subdistrict Office in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sarana transportasi* <i>Transportation</i>	Jenis Angkutan Umum Utama** <i>Main transportation</i>
1	2	3
1 Banggai	3	1
2 Lasunapa	3	1
3 Ghonsume	3	1
4 Wapunto	3	1
5 Ghone Bhalano	3	1
6 Lagasa	3	1
7 Palangga	3	1

Catatan/ Note :

* (1)Angkutan Umum/ *public transportation*, (2)Kendaraan Pribadi/ *Private Transportation*, (4)Jalan Kaki, Sepeda /*Walking, Bicycle*.

** (1)Ojek sepeda motor/Motor, (2)Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih/ *Car*, (4)Perahu (bermotor maupun tidak bermotor), (8)Pesawat terbang/ *Aeroplane*, (16) Lainnya (Becak, Delman, Pedati, dll).

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel **8.1.4 Sarana Transportasi dari Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati di Kecamatan Duruka, 2019**
Table *Transportation from Village Office to Regency Office in Duruka Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sarana transportasi* <i>Transportation</i>	Jenis Angkutan Umum Utama** <i>Main transportation</i>
1	2	(3)
1 Banggai	3	1
2 Lasunapa	3	1
3 Ghonsume	3	1
4 Wapunto	3	1
5 Ghone Bhalano	3	1
6 Lagasa	3	1
7 Palangga	3	1

Catatan/ Note :

* (1)Angkutan Umum/ *public transportation*, (2)Kendaraan Pribadi/ *Private Transportation*, (4)Jalan Kaki, Sepeda/*Walking, Bicycle*.

** (1)Ojek sepeda motor/Motor, (2)Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih/ *Car*, (4)Perahu (bermotor maupun tidak bermotor), (8)Pesawat terbang/ *Aeroplane*, (16) Lainnya (Becak, Delman, Pedati, dll).

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

8.2. Telekomunikasi/ *Telecommunication*

Tabel **Jumlah keluarga Pengguna telepon kabel, dan Keberadaan Pengguna telepon seluler/ *handphone* Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

8.2.1 *Number of telephone Costumer and Availability of Celluler Phone Consummer by village/ Urban village in Duruka Subdistrict, 2019*

Table

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna telepon kabel / <i>Telephone</i> <i>Costumer</i>	Keberadaan pengguna telepon seluler/ <i>handphone</i> <i>Availability of Celluler Phone</i> <i>Consummer</i>
1	2	3
1 Banggai	-	sebagian besar warga
2 Lasunapa	-	sebagian besar warga
3 Ghonsume	-	sebagian besar warga
4 Wapunto	1	sebagian besar warga
5 Ghone Bhalano	-	sebagian besar warga
6 Lagasa	-	sebagian besar warga
7 Palangga	11	sebagian besar warga

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 8.2.2 Jumlah menara telepon seluler dan operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table Number of Cellular Phone Tower and Cellular Phone Operator by Village/Urban Village in Duruka Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Menara telepon seluler (unit) <i>Cellular Phone Tower</i>	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler (unit) <i>Cellular Phone Operator</i>
1	2	3
1 Banggai	-	2
2 Lasunapa	1	2
3 Ghonsume	-	2
4 Wapunto	1	2
5 Ghone Bhalano	1	2
6 Lagasa	-	2
7 Palangga	1	2

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ / BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

Tabel 8.2.3 Keberadaan Sinyal telepon Seluler dan Sinyal internet pada sebagian besar wilayah desa/kelurahan di Kecamatan, 2019
 Table *Existance of Cellular Phone Signal and Internet Signal at majprity of territory, in Duruka Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Sinyal telepon seluler <i>Cellular Phone Signal</i>	Sinyal internet <i>Internet Signal</i>
1	2	3
1 Banggai	Sinyal kuat	4G/LTE
2 Lasunapa	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
3 Ghonsume	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
4 Wapunto	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
5 Ghone Bhalano	Sinyal kuat	4G/LTE
6 Lagasa	Sinyal kuat	4G/LTE
7 Palangga	Sinyal sangat kuat	4G/LTE

Catatan/ Note :

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel 8.2.4 Keberadaan Kantor pos/ pos pembantu/ rumah pos, Layanan pos keliling, Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/ dokumen) swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019

Table *Length of Road by Type of Surface and Village/Urban Village, 2018*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor pos/ pos pembantu rumah pos <i>Post Office</i>	Layanan pos keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan/ agen jasa ekspedisi swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
1	2		3
1 Banggai	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
2 Lasunapa	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
3 Ghonsume	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
4 Wapunto	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
5 Ghone Bhalano	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
6 Lagasa	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
7 Palangga	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019 / *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

9. KEUANGAN DAN HARGA

FINANCE AND PRICE

<https://munakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES****Keuangan**

1. Keuangan desa dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan pemerintah daerah.

2. Pendapatan daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun bersangkutan. Pendapatan daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah

3. PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah.

4. Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk

Financial

1. *Village Budget divided to 3 shares that is regency Revenue, regency expenditure, and governmental defrayal*

2. *Local governmental revenue is rights of local government confessed as adder net assess worth in pertinent year period. Local governmental revenue consisted of by the original revenue (PAD), counter balance fund, and others valid government revenue*

3. *Original governmental revenue is earnings that is collected according to regulation then that is used for defraying activity of local government. PAD consisted of the lease, retribution, advantage of government company and dissociated government properties management, and others valid earnings.*

4. *Balanced Budget is fund stemming from APBN which allocation to local government for the fund of local*

mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari bagi hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak, bagi hasil sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus

5. Lain-lain pendapatan yang sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau institusi pusat, serta dari daerah lainnya. Lain-lain pendapatan yang sah terdiri dari pendapatan hibah, dana darurat, dan bagi hasil dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan bantuan keuangan dari provinsi atau pemerintah daerah lainnya.

6. Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Belanja daerah terdiri dari belanja langsung dan belanja tak langsung

7. Belanja langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program. Belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal

government requirement in order to execution decentralization.

Fund of counter balance consisted of the sharing lease/ sharing non lease, sharing of natural resource management, common allocation fund, and special allocation fund

5. Other Valid Revenue is other income from government and or central institution, and also from others. valid Earnings others consisted of the earnings hibah, emergency fund, and sharing from other province or local government, fund of special autonomy and adjustment, and financial aid from other province or local government.

6. Local Government Expenditure is all obligation of local government confessed as reducer assess the net worth in pertinent budget year period. Local Government Expenditure consisted of by the direct expediture and teared expediture.

7. Direct expense is expense shares budgeted direct related/relevant with the execution program. Direct expense consisted of officer expense, expense of goods and service, and capital expense

8. Belanja tak langsung adalah bagian belanja yang dianggarkan tidak terkait langsung dengan pelaksanaan program. belanja tak langsung terdiri dari belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan yang ditetapkan undang-undang, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bantuan sosial, belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintah desa, belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/ kota dan pemerintah desa, serta belanja tidak terduga.

8. teared expense is expense shares budgeted is not be direct related/relevant with the execution the program. the teared expense consisted of by officer expense in the form of salary and subsidy specified by a law, debt expense, expense subsidize, expense hibah, social aid expense, expense [of] sharing holder to province/ regency/ city and village government, expense of financial aid to province/ regency/ town and village government, and also not anticipated expense.

Harga

9. Kegiatan pendataan harga pada kurun waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.

Prices

9. Price data collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macro economic stability or the balance between supply and demand for goods and services.

10. Data harga yang disajikan meliputi

- ✓ Harga eceran rata-rata beberapa jenis barang pokok di beberapa pasar di Kecamatan Katobu.
- ✓ Harga rata-rata dua belas macam bahan makan di daerah

10. Price statistics cover :

- ✓ *Retail prices of several commodities in several market in Katobu Subdistrict.*
- ✓ *The Average Price of 12 Commodities in Village.*

perdesaan.

10. Harga eceran beberapa jenis barang di beberapa pasar diolah dari hasil survei harga konsumen perdesaan bulanan BPS Kabupaten Muna.

10. The retail prices of several commodities in several markets in Katobu Subdistrict are compiled from monthly Village Consumer Prices Survey

<https://munakab.bps.go.id>

9.1. Keuangan / Finance

Tabel 9.1.1 Banyaknya Bank yang beroperasi di Kecamatan Duruka Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan, 2019
 Number of Active bank by Type and Village/ Urban village in xx Subdistrict, 2019

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank
1	2	3	4
1 Banggai	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-
4 Wapunto	-	-	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-
6 Lagasa	-	-	-
7 Palangga	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019

**Banyaknya Koperasi yang Aktif menurut jenis dan Desa/
Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2019**

Tabel

9.1.2

Table

*Number of Active Cooperative by Type and Village/Urban
Village in Duruka Subdistrict, 2019*

Desa/Kelurahan Village/Urban Village	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative	Koperasi Simpan Pinjam Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
1	2	3	4	5
1 Banggai	-	-	-	-
2 Lasunapa	-	-	-	-
3 Ghonsume	-	-	-	-
4 Wapunto	-	-	1	-
5 Ghone Bhalano	-	-	-	-
6 Lagasa	1	6	-	-
7 Palangga	-	-	3	-
Jumlah/Total	1	6	4	-

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ BPS-Statistics, Village
Potential Statistics, 2019

Tabel **9.1.3** **Banyaknya BUMDes menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018 dan 2019**

Table *Number of Village-Owned Business Entity by Village/Urban village in Duruka District, 2018-2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Villages</i>	2018	2019
1		
1 Banggai	1	1
2 Lasunapa	1	1
3 Ghonsume	1	1
4 Wapunto	-	-
5 Ghone Bhalano	1	1
6 Lagasa	1	-
7 Palangga	-	-
Jumlah/ Total	5	4

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

Tabel **Banyaknya Pasar Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Duruka, 2018 dan 2019**
9.1.4
Table *Number of Village Market by Village/Urban village in Duruka District, 2018-2019*

Desa/Kelurahan <i>Village/Urban Villages</i>	2018	2019
1		
1 Banggai	1	1
2 Lasunapa	-	-
3 Ghonsume	-	-
4 Wapunto	1	1
5 Ghone Bhalano	-	-
6 Lagasa	1	1
7 Palangga	-	-
Jumlah/ Total	3	3

Catatan/ Note : -

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (PODES), 2019/ *BPS-Statistics, Village Potential Statistics, 2019*

9.2. Harga/Price

Tabel 9.2.1 Harga rata-rata komoditas kelompok padi-padian, kelompok umbi-umbian dan kelompok bahan makanan lainnya di beberapa pasar perdesaan terpilih, 2018 dan 2019

The average price of food estate product in chosen village market, 2018 and 2019

Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1	Beras	11,041	10,938
2	Beras Ketan/Pulut	21,344	19,813
3	Bihun	29,000	32,000
4	Gaplek	6,500	8,000
5	Jagung Pipilan/Pocelan	5,651	5,443
6	Ketela Pohon	2,700	3,267
7	Ketela Rambat	4,783	4,883
8	Makaroni	37,667	29,833
9	Mie Instant	2,518	2,464
10	Mie Telur Kering	4,250	4,500
11	Talas	5,728	8,458
12	Tepung Beras	8,219	8,056
13	Tepung Tapioka (Aci/Kanji)	12,167	12,000
14	Tepung Terigu	8,042	9,375

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics,
Consumen Price Survey

**Harga rata-rata komoditas kelompok Produk perikanan
Tangkap dan perikanan Budidaya di beberapa pasar terpilih,
9.2.2 2018 dan 2019**

Table *The average price of fish product in chosen village market, 2018 and 2019*

	Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1	Barakuda	37,667	37,667
2	Baronang	28,019	45,042
3	Cakalang	27,609	31,813
4	Cumi-cumi	38,279	39,917
5	Ekor Kuning	33,467	40,167
6	Katamba	29,521	43,417
7	Kembung	31,586	36,583
8	Kuwe (Kwee/ Bubara/ Bebara)	42,308	69,750
9	Layang	25,593	19,271
10	Selar	32,401	33,000
11	Tembang	16,625	15,208
12	Teri	19,883	20,333
13	Tongkol	27,681	32,083
14	Udang Laut	39,950	39,917
15	Bandeng	23,394	23,833
16	Mujair	16,700	18,083
17	Udang Tambak	30,000	33,833

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics,
Consumer Price Survey

Tabel **Harga rata-rata komoditas kelompok daging dan hewan hidup, dan kelompok telur dan susu di beberapa pasar pedesaan**
9.2.3 terpilih, 2018 dan 2019

Table *The average price of fish product in chosen village market, 2018 and 2019*

	Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1	Ayam Kampung Hidup	125,625	129,375
2	Daging Ayam Buras	36,490	
3	Daging Ayam Ras	65,000	60,500
4	Itik hidup	75,000	75,000
5	Makanan Bayi	8,875	9,000
6	Susu Bubuk	45,000	50,000
7	Susu Bubuk Bayi	65,768	60,042
8	Susu Cair Kemasan	3,568	3,625
9	Susu Kental Manis	10,000	11,000
10	Susu Sereal	1,750	1,500
11	Telur Ayam Kampung	2,833	2,750
12	Telur Ayam Ras	19,005	24,683
13	Telur Itik/Bebek	2,500	2,500

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics,
Consumen Price Survey

Tabel **Harga rata-rata komoditas kelompok olahan ikan dan kelompok Duruka di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019**
9.2.4
Table *The average price of fish product in chosen village market, 2018 and 2019*

Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1	Ikan Asin Layur	50,000	50,000
2	Ikan Asin Tembang	26,715	31,167
3	Ikan Asin Teri	81,893	80,483
4	Ikan Pindang Selar	27,250	28,000
5	Ikan Pindang Tongkol	26,000	24,500
6	Ikan Tongkol Asap	75,875	70,000
7	Udang Kering/Ebi	63,252	63,000
8	Kelapa Tua	2,422	2,500
9	Margarine	25,800	25,933
10	Mentega	2,767	2,817
11	Minyak Goreng	14,750	14,750
12	Minyak Kelapa	15,000	15,000

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics,
 Consumen Price Survey

Tabel 9.2.5 Harga rata-rata komoditas kelompok sayuran di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019
The average price of Vegetables product in chosen village market, 2018 and 2019

Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1	Bayam	9,222	7,233
2	Buncis	14,125	13,708
3	Daun Bawang	28,778	27,583
4	Daun Singkong	3,928	2,500
5	Gambas	9,868	7,758
6	Jagung Muda Kecil (Baby Corn)	7,356	4,833
7	Kacang Panjang	8,685	7,700
8	Kangkung	7,265	6,773
9	Kentang	23,125	24,875
10	Ketimun	6,073	5,583
11	Kubis/Kol	13,354	14,500
12	Labu Air/Labu Panjang	3,500	3,858
13	Nangka Muda	4,438	3,917
14	Pare/paria	6,771	4,917
15	Pepaya Sayur/Muda	1,917	1,717
16	Sawi Hijau	6,757	6,658
17	Tauge/Kecambah	18,555	19,458
18	Terung	5,017	4,775
19	Tomat Sayur	12,375	9,583
20	Wortel	22,208	24,583

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics,
Consumen Price Survey

Tabel 9.2.6 Harga rata-rata komoditas kelompok kacang dan olahannya, dan kelompok buahan di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019

Table *The average price of Fruits product in chosen village market, 2018 and 2019*

	Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
1	Kacang Hijau	22,512	20,771
2	Kacang Kedele	13,740	15,813
3	Kacang Mete	123,750	99,833
4	Kacang Tanah	20,747	18,528
5	Tahu Mentah	8,540	9,778
6	Tempe Kedele	12,052	13,750
7	Mangga		11,333
8	Nanas	7,667	9,889
9	Pepaya	6,135	2,313
10	Pisang	4,356	6,635
11	Rambutan	12,625	9,200
12	Semangka	3,235	5,688
13	Alpukat	28,750	28,750
14	Apel	46,250	46,250
15	Buah Naga	46,250	46,250
16	Jeruk	14,250	14,250

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Produsen dan Konsumen Perdesaan /BPS-Statistics, *Consumen Price Survey*

Tabel 9.2.7 Harga rata-rata komoditas kelompok Bumbu-bumbuan di beberapa pasar terpilih, 2018 dan 2019

Table *The average price of Fruits product in chosen village market, 2018 and 2019*

Jenis Barang <i>Commodity's Type</i>		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1	Asam	3,515	3,842
2	Bawang Merah	30,983	31,802
3	Bawang Putih	31,333	41,250
4	Bumbu Jadi	3,000	3,000
5	Cabai Merah	35,750	51,056
6	Cabai Rawit	36,333	33,292
7	Gula Merah	27,296	26,321
8	Jahe	23,375	32,917
9	Jeruk Nipis	5,500	7,708
10	Jinten	10,500	5,000
11	Kecap	19,938	22,000
12	Kemiri	3,938	5,104
13	Ketumbar	6,313	8,000
14	Kunyit	2,667	2,396
15	Lada/Merica	14,458	20,083
16	Lengkuas	20,000	20,167
17	Penyedap Masakan	1,663	2,031
18	Saus Sambal	6,630	6,583
19	Saus Tomat	6,630	6,583
20	Terasi	13,500	24,167

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, *Consumen Price Survey*

<https://munakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUNA**

Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax (0403) 2521310
Homepage: <http://www.munakab.bps.go.id>
Email: bps7402@bps.go.id

ISSN 2598-8417



9 772598 841006